

**PROFIL HASIL BELAJAR SISWA PATISERI PADA MATA
PELAJARAN KUE INDONESIA DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Tugas Akhir Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun oleh:
MUHAMMAD IQBAL AL-BARQI
113511241041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016/2017**

PROFIL HASIL BELAJAR SISWA PATISERI PADA MATA PELAJARAN KUE INDONESIA DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

**Oleh :
Muhammad Iqbal Al-Barqi
13511241041**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan populasi siswa kelas XI patiseri 1 dan 2 yang berjumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan soal test, angket kuesioner dan dokumentasi. Validitas instrumen dilakukan menggunakan metode *expert judgement* yang dikonsultasikan kepada 2 ahli pada bidangnya yakni dosen pada jurusan Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini adalah : Profil hasil belajar siswa patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah; (1) aspek kognitif siswa menunjukkan hasil rendah rata-rata 65,60 dibandingkan dengan nilai KKM yakni 78.00 (2) aspek kognitif menunjukkan hasil BAIK, kekuatan siswa terletak pada sikap toleran dan spiritual sedangkan kelemahannya terdapat pada indikator sikap kejujuran dan sopan santun (3) dan hasil BAIK ditunjukkan untuk aspek psikomotor nilai yang memiliki perbedaan yang sedikit, diantara ke empat indikator nilai kelebihan siswa berada pada penyajian suatu hidangan siswa dan nilai terendah yakni kekurangannya pada indikator hasil produk yang mencakup warna, bentuk, rasa, tekstur, dll.

Kata kunci : Profil, Hasil Belajar, Kue Indonesia

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

PROFIL HASIL BELAJAR SISWA PATISERI PADA MATA PELAJARAN KUE INDONESIA DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Muhammad Iqbal Al-Barqi
NIM 13511241041

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Teknik Boga dan Busana,

Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19770131 200212 2 001

Dosen Pembimbing
Tugas Akhir Skripsi,

Dr. Siti Hamidah, M.Pd
NIP. 19530820 197903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PROFIL HASIL BELAJAR SISWA PATISERI PADA MATA PELAJARAN KUE INDONESIA DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Muhammad Iqbal Al-Barqi

13511241041

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal September 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Siti Hamidah, M.Pd

Ketua Penguji/Pembimbing

September 2017

Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd

Sekretaris

September 2017

Dr. Marwanti

Penguji

September 2017

Yogyakarta, September 2017
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Widarto, M.Pd

NIP.19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

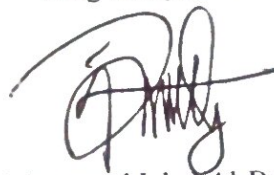
Saya yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Al-Barqi
NIM : 13511241041
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul Tas : Profil hasil belajar siswa keahlian patiseri pada mata pelajaran
kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2017

Yang Menyatakan



Muhammad Iqbal Al-Barqi

NIM.13511241041

MOTTO

"Sepiro gedhening sengsoro yen tinompo among dadi cobo"

(PSHT 1922)

*"Belajar tanpa berfikir tidak ada gunanya, sedangkan
berfikir tanpa belajar adalah berbahaya"*

*"Orang hebat bukanlah hadir dari kesempurnaan, tetapi
yang mampu mengambil hal sebaik-baiknya dari sebuah
ketidaksempurnaan"*

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah S.W.T. Taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikan kukekuatan, membekaliku dengan ilmu, serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah S.A.W.

Kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang penting dalam hidupku...

Bapak dan Ibu

Sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini. Kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat terbalas hanya dengan selembar kertas persembahan ini. Semoga ini dapat menjadikan langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia karena kusadar selama ini belum bisa memberikan sesuatu atau berbuat lebih untuk kalian.

Mbak, Kakak Mas dan Lubna

Untuk mbak dan kakak sebagai rasa hormat dari seorang adik untuk kalian yang telah memberikan segala bentuk support. Walaupun sering bertengkar, tapi hal itu selalu menjadikan warna yang tak akan bisa tergantikan. Maaf belum bisa memberikan sesuatu yang membanggakan untuk kalian.

Nur Kholilah

Sebagai tanda terimakasih kepadamu, yang telah menjadi rumah saat terik dan hujan. Menjadi badai ketikaku lamban, menjadi tambahan semangatku. Semoga selalu ada hal baik dalam setiap do'a dan pekerjaan yang kita jalani, kemarin, hari ini dan esok.

Sahabat-Sahabatku

Untuk sahabatku Nandang Rizki Aji, Muhammad Nur Ibrani, Faris Islami, Hendi Saputra, Noor Irawan terimakasih karena selalu memberikan arti dalam setiap perjalanan kehidupan kita. Untuk Alumni SMA Negeri 5 Metro : Agi, Hadi, Yuki, Alam, Epol, Reza, Monic, Octha, Kembar, Tyo, Hafid dkk. Kalian telah menjadikan bagian dari suka duka saat prosesku menjadi dewasa. Untuk sahabat Boga 2013 : Iqbal, Elin, Yupi, Zanu, Hilmi, Rio, Rifa, Kartika, Eky, Indri, Dhea, Liana, Danish, Faiq, dll. Terimakasih sudah memberikan bantuan, dukungan moril dll.

Saudara PSHT Lampung dan Yogyakarta serta semua pihak yang terlibat dan tidak mungkin disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “*Profil Hasil Belajar Siswa Patiseri Pada Mata Pelajaran Kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta*”. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Siti Hamidah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Marwanti, M.Pd dan Ibu Yuriani, M.Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Siti Hamidah, M.Pd selaku Ketua Penguji, Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd selaku Sekretaris, dan Dr. Marwanti selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Mutiara Nugraheni, STP.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Setyo Budi Sungkowo, S.Pd selaku Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ibu Dewantari Trisnamurti, S.Pd selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran Kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Untuk orangtua Bapak Imam Mukhtar, Ibu Umi Saroh. Mbak Agnestya Ekawati, Kakak Febrianul Adzkiya Sya'bani, Mas Abdur Rochim, adik Lubna Rhamcyza Rochim dan Nur Kholilah yang tiada hentinya memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2017
Penulis,



Muhammad Iqbal Al-Barqi
NIM 13511241041

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	34
C. Hasil Penelitian Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	35
D. Kerangka Berfikir	37
E. Pertanyaan Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44

C. Teknik dan Instrumen Penelitian	45
D. Uji Validitas Instrumen	47
E. Teknik Analisa Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Perhitungan data kognitif	52
2. Perhitungan data afektif	54
3. Perhitungan data psikomotor	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian	75
D. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Contoh kisi-kisi tes tertulis	18
Tabel 2. Contoh lembar penilaian diri siswa	19
Tabel 3. Contoh lembar penilaian antarteman	20
Tabel 4. Contoh indikator pengetahuan	28
Tabel 5. Contoh indikator keterampilan	29
Tabel 6. KI dan KD mata pelajaran kue Indonesia kelas XI semester genap	31
Tabel 7. Kriteria skor penilaian angket	50
Tabel 8. Kategorisasi penilaian sikap	50
Tabel 9. Perolehan nilai perkompetensi dasar	53
Tabel 10. Distribusi nilai kemampuan afektif siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta ..	53
Tabel 11. Nilai kemampuan aspek kognitif siswa SMKNegeri 4 Yogyakarta	54
Tabel 12. Hasil nilai indikator spiritual	55
Tabel 13. Hasil nilai indikator jujur	56
Tabel 14. Hasil nilai indikator disiplin	57
Tabel 15. Hasil nilai indikator tanggung jawab	58
Tabel 16. Hasil nilai indikator toleran	59
Tabel 17. Hasil nilai indikator gotong royong	60
Tabel 18. Hasil nilai indikator sopan santun	61
Tabel 19. Hasil nilai indikator percaya diri	62
Tabel 20. Hasil perhitungan ranah afektif setiap indikator	63
Tabel 21. Klasifikasi hasil perhitungan ranah afektif	64
siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta	
Tabel 22. Klasifikasi nilai psikomotor siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta	65
Tabel 23. Hasil nilai siswa pada aspek psikomotor dalam setiap indikator	76

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Skema penilaian pengetahuan	16
Bagan 2. Bagan kerangka berfikir	40
Bagan 3. Grafik hasil penilaian profil afektif siswa	63
Bagan 4. Urutan hasil perolehan sikap siswa dalam setiap indikator	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. KI dan KD mata pelajaran kue Indonesia kelas XI

Lampiran 3. Kisi-kisi instrument

Lampiran 4. Validasi instrumen

Lampiran 5. Instrument penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi penelitian

Lampiran 7. Rekap hasil data penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya ilmu pendidikan merupakan bagian dari persiapan kualitas, integritas dan proses mengantarkan manusia menguasai IPTEK yang dapat diterapkan dalam membentuk Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Karena Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam ketatnya persaingan dunia kerja, yakni bagaimana menciptakan SDM yang unggul dalam semua klasifikasi dan memiliki daya saing global. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam sektor ini, Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya. Namun hasilnya belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan yang diinginkan. Menurut Soegijanto (Ekonom Universitas Diponegoro) *“Harga dan daya tawar SDM Indonesia masih rendah dibanding dengan negara lain untuk profesi yang sama”* (Sumber: Suara Karya dikutip oleh Kemenprin Republik Indonesia). Seperti Fakta yang ditemukan dilapangan adanya ketimpangan antara permintaan tenaga kerja yang tinggi dengan kualitas Sumberdaya Manusia yang masih rendah. Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan sub-sistem pendidikan nasional, yang memiliki peranan penting dalam menyiapkan Sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sektor yang menyiapkan tenaga kerja profesional secara cepat sehingga perlu untuk

dikembangkan kualitas dan kuantitasnya. Menurut Sutopo Rahayu (2007: 2) sumber daya manusia yang berkualitas mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan. Salah satu tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah khusus dirancang untuk menyiapkan siswa pada jenjang menengah untuk memasuki dunia kerja. Dan diperkuat oleh PP No. 19 tahun 2005, tujuan SMK adalah menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia kerja pada saat ini dan masa yang akan datang.

Pada proses pelaksanaannya, akan selalu ada berbagai keadaan yang menghambat tercapainya tujuan diatas. Contohnya keterbatasan bahan ajar, sarana/prasarana, dan kemampuan setiap individu siswa yang berbeda. Seperti dapat dilihat dari proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dijalani oleh penulis, terdapat beberapa kondisi yang menggambarkan beberapa masalah yang terjadi di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Diantaranya masih ada beberapa siswa yang belum mencapai tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di setiap post test yang diberikan pada akhir Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hal ini menunjukkan bahwasanya hasil belajar dari siswa untuk mata pelajaran kue Indonesia belum tercover secara menyeluruh dan dapat menjadi suatu masalah bagi masa depan untuk siswa itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa kemampuan lulusan SMK masih belum dapat memenuhi standar yang harus dimiliki yang ditetapkan pemerintah pada setiap lulusan SMK. Hal ini menunjukkan tingkat kesiapan kerja lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja masih rendah. Kesenjangan antara

harapan akan terpenuhinya tenaga kerja terampil dan kenyataan rendahnya keterampilan lulusan menjadi masalah. Tidak cukup sampai disini, hasil nilai diatas belum bisa digunakan sebagai bahan evaluasi yang dapat menunjukkan letak dimana titik keunggulan dan kelemahan dari peserta didik. Untuk itu dibutuhkan sebuah deskripsi bahan yang dapat dijadikan acuan guna membantu dalam perbaikan sebuah lembaga pendidikan yakni Sekolah menengah Kejuruan dalam menyediakan Sumber daya manusia yang dibutuhkan. Terbatasnya kemampuan dan waktu yang dimiliki pendidik terkadang menjadi sebuah problematika yang ada dilapangan sehingga belum adanya sebuah bahan yang dapat menginformasikan tentang profil hasil belajar siswa secara utuh dan mendalam.

Mata pelajaran kue Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran praktik yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada bidang keahlian patiseri yang harus dikuasai setiap siswa sebagai aspek pemenuhan kebutuhan industri yang mulai merambah kembali ke dunia tren masakan ataupun jajanan tradisional dan ternyata tidak sedikit siswa yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal.

SMK Negeri 4 Yogyakarta dipilih sebagai tempat penelitian karena SMK tersebut memenuhi syarat-syarat diadakannya penelitian, antara lain yaitu: 1) Kurikulum yang digunakan sudah memenuhi standar akan tetapi kendala dalam pencapaian tujuannya masih terkendala dengan beberapa faktor dan 2) Belum adanya informasi terkait profil hasil belajar siswa yang menjelaskan secara gamblang tentang letak kekuatan dan kelemahan siswa pada aspek kognitif,afektif

dan psikomotor. Di samping itu, terdapat beberapa siswa patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang mengalami kendala dalam memahami suatu materi yang dapat dilihat pada hasil ulangan harian sisetiap akhir tatap muka dan pelaksanaan praktik harian. Oleh karena itu hasil dari profil hasil belajar siswa dirasa sangat dibutuhkan untuk mengukur sejauh kemampuan secara keseluruhan dan menjadikan siswa siap berkembang serta bersaing dengan calon tenaga kerja lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sumberdaya manusia sebagai faktor kunci dalam ketatnya persaingan dunia kerja akan tetapi ketimpangan antara permintaan tenaga kerja tinggi dan kualitas SDM yang masih rendah.
2. Masih banyaknya faktor penghambat Sekolah Menengah Kejuruan dalam tujuannya untuk menciptakan Sumber daya manusia yang professional dan kompetitif.
3. Penguasaan kompetensi yang belum merata dalam setiap indikator pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Masih adanya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah dan Dinas Pendidikan terkait?

5. Belum adanya informasi deskripsi tentang sejauhmana Profil hasil belajar siswa patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta (Dalam ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor)

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi, penelitian ini dibatasi pada Profil hasil belajar mata pelajaran kue Indonesia pada siswa keahlian patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta guna untuk mengetahui sejauh mana profil kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang sudah diajarkan pada mata pelajaran kue Indonesia yang merupakan salah satu mata pelajaran praktik dengan tingkat kesulitan yang tinggi.

Pada penelitian ini kompetensi dasar yang diambil adalah materi yang telah disampaikan oleh guru bidang studi kue Indonesia pada semester 2. Pada kompetensi dasar tersebut, materi kognitif dan psikomotor yang akan diteliti mengenai ragam jenisnya ,teknik olah, bahan dasar, penyajian, dan bahan pembungkus. Sehingga dibutuhkan penguasaan materi dan resep yang kuat. Penguasaan siswa pada materi kue Indonesia dari guru bidang studi akan terbantu agar produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan kriteria hasil. Sedangkan untuk batasan nilai afektif (sikap) mengacu pada silabus SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan indikator-indikator yang telah ditentukan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalahnya yaitu ;

1. Bagaimana Profil hasil belajar siswa patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk ranah Kognitif
2. Bagaimana Profil hasil belajar siswa patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk ranah Afektif
3. Bagaimana Profil hasil belajar siswa patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk ranah Psikomotor.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian kali ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui profil hasil belajar siswa patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia untuk ranah Kognitif
2. Untuk mengetahui profil hasil belajar siswa patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia untuk ranah Afektif
3. Untuk mengetahui profil hasil belajar siswa patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia untuk ranah Psikomotor.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai wadah penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Program Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta dan Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang Profil hasil belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Manfaat Bagi Instansi Satuan Pendidikan

- a. Memberikan deskripsi informasi kepada guru bidang studi terkait dengan Profil hasil belajar siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga diketahui kelebihan serta kekurangan dalam suatu bidang studi.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran disekolah yakni seberapa jauh keefektifan dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.

3. Manfaat Bagi Almamater

Dapat dijadikan literatur referensi pustaka Universitas Negeri Yogyakarta dan memperkaya publikasi dan keilmuan dibidang mutu pendidikan serta menjadi bahan untuk peneliti yang akan meneliti lebih dalam. Dan sebagai bentuk dari keikutsertaan dalam tanggungjawab dari penyedia sarana pendidikan kepada masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Profil Penilaian Hasil Belajar

Sebelum guru melakukan suatu penilaian hasil belajar, seharusnya guru mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan profil hasil belajar. Menurut Victoria Neufeld (1996, dalam Desi Susiani, 2009: 41) Profil merupakan grafik, diagram atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada diri seseorang ataupun sesuatu. Sedang menurut Hasan Alwi (2005: 40) Adalah pandangan mengenai seseorang. Menurut kamus *oxford* (2005) menyebutkan bahwa :

“ Profile is the outline of person face when you look from the side, not the front and description of somebody or something that gives useful information (profil merupakan garis wajah seseorang jika dilihat dari samping bukan dari depan dan deskripsi dari seseorang atau sesuatu yang dapat memberikan suatu informasi).”

Dari berbagai pengertian dan pendapat diatas tentang profil yang diungkapkan oleh para ahli dapat dimengerti bahwa pendapat-pendapat tersebut tidak jauh berbeda bahwa profil adalah suatu gambaran/kenampakan dari seseorang ataupun sesuatu yang memperlihatkan suatu garis besar dari orang/barang tersebut tergantung dari segi sudut pandang masing-masing.

Menurut Slameto (2008:7) “Hasil belajar adalah suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Lebih lanjut Slameto (2008:8) mengemukakan bahwa “hasil belajar siswa diukur dengan rata-rata hasil test yang diberikan dan hasil belajar itu sendiri adalah serangkaian pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa. Menurut Curtis R.Finch dan John R Crunkilton (1999) , Profil kompetensi yang terkadang disebut dengan catatan keterampilan atau profil kerja, dapat didefinisikan sebagai sebuah dokumen yang berisi daftar daerah kompetensi yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan dan menyediakan sarana untuk menilai penugasan kompetensi tertentu. Sedangkan Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 2 ayat 2 menjelaskan definisi Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Sehingga Penggunaan profil belajar siswa ini dipakai untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan siswa pada saat proses pembelajaran.

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. maka ranah-ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif, adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual ataupun kemampuan berpikir, seperti kemampuan mengingat dan memecahkan masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri

dari 6 tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Ada 5 tingkatan dalam ranah afektif yaitu penerimaan, merespons, menghargai, organisasi dan pola hidup.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor, meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Ada 5 tingkatan dalam ranah ini, yaitu imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi (Sanjaya 2009:127-128)

Dalam penelitian ini definisi dan indikator profil hasil belajar yang telah dibahas diatas selanjutnya akan dijadikan sebuah rujukan untuk meneliti Profil hasil belajar siswa keahlian patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

2. Penilaian Hasil Belajar

Menurut Permendikbud No 81A tahun 2013 tentang Pedoman Umum Implementasi Kurikulum 2013, Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa Penilaian merupakan salah satu proses untuk mengetahui hasil belajar. Menilai hasil belajar biasa diartikan sama dengan

menguji. Menyelenggarakan penilaian hasil belajar bagi penguji merupakan upaya mengidentifikasi, apakah peserta didik telah mampu melakukan hal-hal seperti yang dideskripsikan di dalam rumusan tujuan pengajaran dan seberapa baik peserta didik melakukannya sebagai hasil belajar, setelah peserta didik menjalani proses belajar selama kurun waktu tertentu.

Menurut Peraturan Menteri No 23 Tahun 2016 Bab 1 Pasal 1 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

a. Lingkup Penilaian

Ruang Lingkup Penilaian Menurut Permendikbud No 23 Tahun 2016 BAB II Pasal 3, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK ini meliputi penilaian autentik, prinsip-prinsip penilaian, mekanisme penilaian, prosedur penilaian, teknik dan instrumen penilaian, pengolahan hasil penilaian dan tindaklanjutnya, serta pelaporan capaian kompetensi peserta didik berupa dalam bentuk rapor.

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Pada kurikulum 2013 kompetensi dijabarkan dalam bentuk kompetensi inti(KI) yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar (KD). Kompetensi inti (KI) menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) dari Kompetensi Dasar (KD), artinya semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Kompetensi dasar (KD) dikembangkan berdasarkan prinsip akumulatif, saling memperkuat (*rainforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).

Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi ;

(1) Aspek Pengetahuan (Kognitif)

Aspek pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta didik.

(2) Aspek Sikap (Afektif)

Aspek penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.

(3) Aspek Keterampilan (Psikomotor)

Penilaian pada aspek keterampilan yang dimaksud adalah proses penilaian yang mengambil kegiatan fisik siswa pada pelajaran praktik sebagai objek yang dinilai.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan Penilaian Pendidikan Menurut Permen Pendidikan RI no 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada BAB III Pasal 4 yaitu:

- (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
- (3) Penilaian hasil belajar oleh Pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

c. Mekanisme Penilaian

Menurut Permen Pendidikan No 23 tahun 2016 BAB VI Pasal 9 menyebutkan bahwasanya mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik antara lain sebagai berikut ;

- (1) Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
- (2) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
- (3) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;

- (4) Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- (5) Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi; dan
- (6) Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

d. Prosedur Penilaian

Dalam Peraturan Menteri No 23 tahun 2016 pada BAB VI Pasal 12 yang menjelaskan tentang prosedur penilaian dibagi atas masing-masing ranah yang dinilai, antara lain;

- (1) Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tahapan:
 - a) menyusun perencanaan penilaian;
 - b) mengembangkan instrumen penilaian;
 - c) melaksanakan penilaian;
 - d) memanfaatkan hasil penilaian; dan
 - e) melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.
- (2) Penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:
 - a) mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
 - b) mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;
 - c) menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
 - d) mendeskripsikan perilaku peserta didik.

(3) Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan:

- a) menyusun perencanaan penilaian;
 - b) mengembangkan instrumen penilaian;
 - c) melaksanakan penilaian;
 - d) memanfaatkan hasil penilaian; dan
 - e) melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100 dan deskripsi.
- a) Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah dan lembaga pendidikan terkait.

e. Instrumen Penilaian

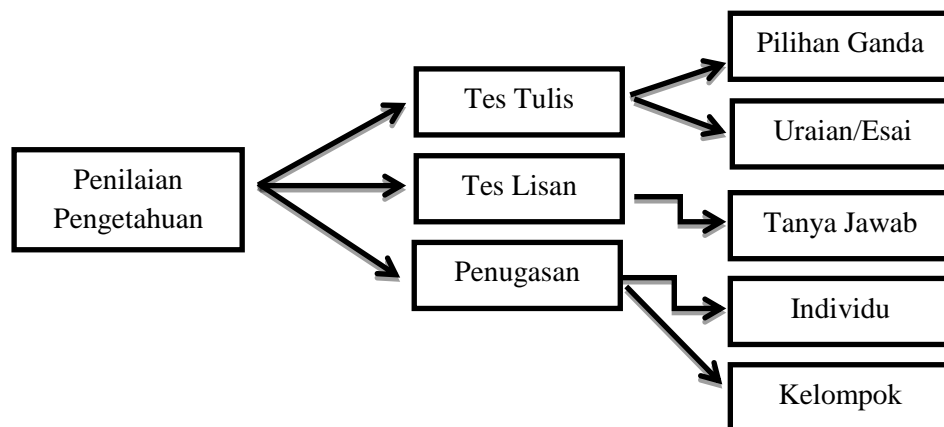
Dalam bidang penelitian, instrument diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variable-variabel penelitian untuk kebutuhan peneliti, sementara dalam pendidikan instrmen digunakan untuk mengukur hasil prestasi belajar siswa atau perkembangan hasil belajar siswa. Menurut Permendikbud 23 Tahun 2016 instrumen adalah alat yang digunakan untuk menilai capaian pembelajaran peserta didik, misalnya tes dan skala sikap.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan dimaksudkan untuk mengukur aspek ketercapaian aspek kemampuan. Kemampuan yang dimaksud adalah mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi/mencipta yang terdapat pada setiap kompetensi dasar.

Penilaian pengetahuan dilakukan tidak semata-mata untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan belajar (*mastery learning*), tetapi penilaian juga ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan (*diagnostic*) proses pembelajaran sehingga penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Hasil penilaian kompetensi pengetahuan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka rentang 0-100 dan deskripsi.

Berbagai teknik penilaian pada kompetensi pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasanya digunakan adalah tes lisan, tes tertulis, dan penugasan.



Bagan 1. Skema penilaian pengetahuan

a) Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan seperangkat pertanyaan dalam bentuk tulisan untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan siswa. Test tertulis menuntut adanya respon dari peserta tes yang dapat dijadikan sebagai representasi dari kemampuan yang dimilikinya. Instrument tes tertulis dapat berupa pilihan

ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian.

Pengembangan instrument tes tertulis mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menyusun kisi-kisi merupakan matriks yang digunakan sebagai acuan menulis soal. Didalam kisi-kisi tertuang dalam rambu-rambu tentang kriteria soal yang akan ditulis, meliputi KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal dan nomor soal.
- (2) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.
- (3) Menyusun Rubrik (pedoman penskoran) sesuai dengan bentuk soal yang digunakan. **Rubrik** adalah daftar kriteria yang menunjukkan kinerja dan aspek-aspek atau konsep-konsep yang akan dinilai, dan gradasimutu, mulai dari tingkat yang paling sempurna sampai yang paling rendah.
- (4) Melakukan analisis kualitatif (telaah soal) sebelum soal diujikan.
- (5) Pada pengembangan butir soal secara tertulis, untuk mendapatkan soal yang valid, perlu memperhatikan kaidah penulisan butir soal yang meliputi substansi materi/materi, konstruksi dan bahasa.

Tabel 1. Contoh kisi-kisi tes tertulis

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Yogyakarta
 Kelas/Semester : XI/Semester
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Paket Keahlian : Patiseri
 Mata Pelajaran : Kue Indonesia
 Penilaian : Ujian Semester Genap

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	Menganalisis Kue Indonesia dari Umbi-Umbian	Pengertian umbi-umbian	Disajikan beberapa pengertian umbi-umbian. Dan siswa dapat mengidentifikasi ubi sesuai dengan pengertiannya	1	PG
2	Menganalisis Kue Indonesia dari Umbi-Umbian	Kue Indonesia dari satu jenis umbi (Kentang)	Disajikan beberapa contoh produk dari umbi-umbian	2	PG

2) Penilaian sikap

Penilaian sikap dilakukan oleh wali kelas dan guru mata pelajaran khususnya guru agama dan budi pekerti. Hasil dari observasi guru akan diserahkan ke wali kelas untuk kemudian ditindaklanjuti. Adapun teknik dalam penilaian sikap antara lain sebagai berikut:

a) Penilaian Diri Siswa

Penilaian diri dalam sikap merupakan teknik penilaian terhadap sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran. Contoh format penilaian diri ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 2. Contoh lembar Penilaian Diri Siswa

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menyontek pada saat mengerjakan penilaian		
2	Saya menyalin karya oranglain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas		
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang ketika menemukan barang		
4	Saya berani mengakui kesalahan saya		
5	Saya melakukan tugas-tugas dengan baik		
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan		
7	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan		

Hasil penilaian diri siswa perlu ditindaklanjuti oleh wali kelas dan guru BK dengan melakukan pembinaan terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan .

b) Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain yang terkait dengan sikap/perilaku yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman mendapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang

rasa, apresiasi, dan objektivitas. Penilaian antarteman paling baik dilakukan pada siswa yang memiliki kedekatan. Contoh penilaian antarteman ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Contoh Lembar Penilaian Antarteman

Nama yang dinilai :.....
 Nama :.....
 Kelas :.....
 Semester :.....

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya menyontek pada saat mengerjakan penilaian		
2	Teman saya tidak plagiat (mengambil/ menyalin karya tugas oranglain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugasnya.		
3	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya		

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu didalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Teknik penilaian keterampilan dipilih sesuai karakteristik KD dan KI-4.

Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil. Penilaian kinerja yang menekankan pada hasil (Produk) biasa disebut dengan produk, sedangkan penilaian kinerja

yang menekankan pada proses dan produk disebut penilaian praktik. Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah proses pengerjaannya atau kualitas produknya atau kedua-duanya.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penilaian keterampilan adalah:

1. Mengidentifikasi semua langkah-langkah penting untuk mempengaruhi hasil akhir (*output*)
2. Menuliskan dan mengurutkan semua aspek kemampuan spesifik yang penting dan diperlakukan untuk menyelesaikan tugas dan hasil akhir (*output*) yang terbaik.
3. Mengusahakan aspek kemampuan yang akan diukur tidak terlalu banyak sehingga semuanya bisa diobservasi selama siswa melaksanakan tugas.
4. Mendefinisikan dengan jelas semua aspek kemampuan yang akan diukur. Kemampuan tersebut atau produk yang akan dihasilkan harus dapat diamati (*observable*).
5. Memeriksa dan membandingkan kembali semua aspek kemampuan yang sudah dibuat sebelumnya oleh oranglain dilapangan (jika ada pembandingnya)

3. Pelaksanaan Penilaian dan Pengolahan Hasil Penilaian

a. Pelaksanaan Penilaian

Pada tahap pelaksanaan penilaian ada beberapa proses yang harus dilalui untuk mendapatkan suatu data yang valid tentang penilaian ketercapaian dari suatu kompetensi yang diajarkan, antarlain :

1) Perencanaan

Pada awal semester, guru mata pelajaran terlebih dahulu merencanakan konsep penilaian dengan mengidentifikasi kompetensi dasar (KD) terutama pada kompetensi pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4).

2) Perumusan indikator

Dalam pelaksanaan penilaian, guru lebih dahulu perlu merumuskan indikator pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dijabarkan dari kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI) pada setiap mata pelajaran. Indikator pencapaian diperlukan untuk penyusunan instrument penilaian dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur sesuai dengan keluasan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan substansi/materi, konstruksi, dan bahasa.

Indikator untuk mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan kata kerja operasional. Indikator tersebut digunakan sebagai rambu-rambu penyusunan butir soal atau tugas.

a) Indikator Kompetensi Afektif

Indikator ini dibuat untuk menilai sejauh mana perkembangan aspek sikap dari siswa berdasarkan aspek agama dan sosial. Berikut ini adalah contoh indikator sikap menurut Kurikulum 2013 :

- (1) Sikap Spiritual, sikap siswa dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya:

- (a) Berdoa sebelum melakukan suatu kegiatan;
 - (b) Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya;
 - (c) Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan;
 - (d) Bersyukur atas nikmat dan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa;
 - (e) Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri;
 - (f) Bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu;
 - (g) Berserah diri (tawakal) kepada tuhan setelah melakukan sebuah usaha;
 - (h) Menjaga lingkungan hidup disekitar sekolah;
 - (i) Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa;
 - (j) Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia;
 - (k) Menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
- (2) Jujur, yaitu perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Misalnya :
- (a) Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian;
 - (b) Tidak menjadi plagiat (mengambil karya orang lain tanpa menyebutkan sumber);
 - (c) Mengungkapkan perasaan apa adanya;
 - (d) Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan;
 - (e) Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya;
 - (f) Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.

- (3) Sikap disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, misalnya:
- (a) Datang tepat waktu;
 - (b) Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah;
 - (c) Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
- (4) Sikap tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa:
- (a) Melaksanakan tugas individu dengan baik;
 - (b) Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan;
 - (c) Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat;
 - (d) Mengembalikan barang yang dipinjam;
 - (e) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan;
 - (f) Menepati janji;
 - (g) Tidak menyalahkan oranglain untuk kesalahankita sendiri;
 - (h) Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
- (5) Sikap toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang mengharagai keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan.
- (a) Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya;
 - (b) Dapat menerima kekurangan oranglain;
 - (c) Dapat memaafkan kesalahan orang lain;

- (d) Mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latarbelakang, pandangan dan keyakinan;
 - (e) Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain;
 - (f) Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lebih baik;
 - (g) Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
- (6) Sikap gotong royong, yaitu berkerja bersama-sama dengan oranglain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas.
- (a) Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah;
 - (b) Kesiediaan melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan;
 - (c) Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan;
 - (d) Aktif dalam bekerja kelompok;
 - (e) Memutuskan perhatian pada tujuan kelompok;
 - (f) Tidak mendahulukan kepentingan pribadi;
 - (g) Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan oranglain;
 - (h) Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.
- (7) Sikap santun atau sopan, yaitu sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada waktu dan tempat yang lain.

- (a) Menghormati orang yang lebih tua;
 - (b) Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur;
 - (c) Tidak meludah disembarang tempat;
 - (d) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat;
 - (e) Bersikap 3S (salam, senyum, sapa);
 - (f) Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang orang lain;
 - (g) Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.
- (8) Sikap percaya diri, yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan.
- (a) Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu;
 - (b) Mampumembuat keputusan dengan cepat;
 - (c) Tidak mudah putus asa;
 - (d) Tidak canggung dalam bertindak;
 - (e) Berani presentasi didepan kelas;
 - (f) Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.

2) Indikator Kompetensi Kognitif

Indikator pada kompetensi pengetahuan diturunkan dari KD-KD dan dari KI dengan menggunakan kata kerja operasional. Antara lain:

- (1) Mengingat : menyebutkan, memberi label, mencocokkan, memberi nama, mengurutkan, memberi contoh, meniru dan memasang.
- (2) Memahami : menggolongkan, menggambarkan, membuat ulasan, menjelaskan, mengekspresikan, mengidentifikasi, menunjukkan, menemukan,

membuat laporan, mengemukakan, membuat tinjauan, memilih dan menceritakan;

- (3) Menerapkan : mendemonstrasikan, memperagakan, menuliskan penjelasan, membuat penafsiran, mengoprasikan, mempraktikkan, merancang persiapan, menyusun jadwal, membuat sketsa, menyelesaikan masalah, dan menggunakan.
- (4) Menganalisis : menilai, menghitung, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, dan menguji.
- (5) Mengevaluasi : membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, membuat perbandingan, menjelaskan alasan pembelaan, memperkirakan dan memprediksi.
- (6) Mencipta (*creator*) : mengumpulkan, menyusun, merancang, memutuskan, mengelola, mengatur, merencanakan, mempersiapkan, mengusulkan, dan mengulas.

Tabel 4. Contoh Indikator Pengetahuan
Paket Keahlian : Patiseri
Mata Pelajaran : Kue Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Materi	Ranah Kognitif			Indikator Soal
			C4	C5	C6	
3.1	Memahami berbagai kue Indonesia	Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kue Indonesia • Klasifikasi kue Indonesia ditinjau dari bahan dasar • Karakteristik kue ditinjau dari : adonan, rasa, tekstur, teknik pengolahan 				

3) Indikator Kompetensi Keterampilan

Indikator pencapaian kompetensi keterampilan dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain : mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, mendeskripsikan.

Tabel 5. Contoh Indikator Keterampilan
Paket Keahlian : Jasa Boga
Mata Pelajaran : Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator
1	4.1 Membuat dan menyajikan hidangan lauk pauk masakan Indonesia dari daging	Masakan Indonesia	Siswa dapat membuat hidangan Indonesia
			Siswa dapat menyajikan hidangan Indonesia khas daerah dengan gaya <i>modern/fine-dining</i>
			Siswa dapat mempresentasikan hasil masakannya dalam bahasa indonesia dan bahasa asing

4. Kompetensi Pengolahan Kue Indonesia

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang diaplikasikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus yang memungkinkan seseorang itu menjadi kompeten/ahli, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu. Sedangkan pengetahuan pengolahan kue Indonesia dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kemampuan hafalan, ingatan atau pengulangan informasi mengenai pembuatan dan pengolahan makanan hingga menjadi makanan yang siap untuk dimakan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengetahuan pengolahan makanan yaitu mengetahui segala sesuatu yang berkenaan dengan kemampuan hafalan, ingatan atau pengulangan informasi mengenai pembuatan dan pengolahan kue Indonesia .

Menurut Anni farida (2008 : 446) Kue di Indonesia dapat diartikan dengan segala macam yang dapat disantap dan dimakan di samping makanan utama nasi, lauk-pauk dan buah-buahan. Disamping itu kue Indonesia juga dapat diartikan sebagai penganan atau makanan kecil yang terdapat di Indonesia. Makanan kecil ini dapat dikonsumsi sebagai makanan selingan pada suatu hidangan pesta atau selamatan, dapat pula sebagai pengiring minum teh disajikan kepada tamu atau sebagai bekal ke kantor atau kesekolah.

Kue tradisional Indonesia sangat banyak jenisnya, yang masing-masing berbeda sesuai dengan daerah asalnya dan mempunyai ciri khas masing-masing daerah. Dari jenisnya, kita bisa mengenal kue tersebut berasal dari daerah mana. Contohnya wingko dari Jawa Tengah disebut juga dengan wingko babat, kerak telur berasal dari Jakarta/Betawi, dodol berasal dari Garut, bika ambon dari Medan, dan bolu koja dari Palembang.

Disamping perbedaan nama, kue Indonesia dapat juga berbeda dari segi fungsi atau kegunaannya. Misalnya kue cucur di daerah tertentu mempunyai arti yang penting karena digunakan sebagai suatu hidangan pada upacara selamatan atau syukuran. Dan berdasarkan karakteristiknya kue Indonesia ada dua macam yaitu kue basah dan kue kering. Bila diperhatikan karakteristik kue basah salah satunya yaitu mempunyai tekstur basah/lembab. Karakteristik kue kering yaitu mempunyai tekstur kering dan umumnya dengan teknik pengolahan digoreng dan dibakar.

Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipelajari pada mata pelajaran kue Indonesia kelas XI dapat dilihat pada tabel yang tertera pada lampiran.

Pada penelitian, hanya akan mengambil beberapa kompetensi dasar yang sudah diajarkan oleh guru bidang studi kepada siswa yaitu kompetensi dasar yang diterapkan disemester dua (genap) dengan harapan agar siswa dapat menunjukkan kompetensi yang didapatkan dari sekolah. Dari silabus yang tertera pada lampiran, materi yang dipilih adalah yang dipelajari pada periode semester 2 (genap). Materi tersebut dijabarkan beberapa kompetensi dasar yang telah dipelajari dan akan diteliti sebagai berikut :

Tabel 6. KI dan KD Mata Pelajaran Kue Indonesia Kelas XI Semester Genap

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Kegiatan	
		Teori	Praktik
3.8 Menganalisis Kue Indonesia dari Umbi-umbian	1. Menjelaskan Pengertian Umbi-umbian 2. Menganalisis jenis, ciri dan karakteristik umbi-umbian 3. Menganalisis kue berbahan dasar umbi-umbian berdasarkan adonan, rasa dan teknik olah 4. Menganalisis bahan pembungkus kue Indonesia dari umbi-umbian 5. Menganalisis cara penyajian kue indonesia berbahan dasar umbi-umbian 6. Menganalisis cara penyimpanan kue indonesia dari umbi-umbian	√	
3.9 Menganalisis Kue Indonesia dari Kacang-kacangan	1. Menjelaskan Pengertian Kacang-kacangan 2. Menganalisis jenis, ciri dan karakteristik kacang-kacangan 3. Menganalisis kue berbahan dasar kacang-kacangan berdasarkan adonan, rasa dan teknik olah 4. Menganalisis bahan pembungkus	√	

	<p>kue Indonesia dari kacang-kacangan</p> <p>5. Menganalisis cara penyajian kue Indonesia berbahan dasar kacang-kacangan</p> <p>6. Menganalisis cara penyimpanan kue Indonesia dari kacang-kacangan</p>		
<p>3.10</p> <p>Menganalisis Kue Indonesia dari Tepung terigu</p>	<p>1. Menjelaskan Pengertian tepung terigu</p> <p>2. Menganalisis jenis, ciri dan karakteristik tepung terigu</p> <p>3. Menganalisis kue berbahan dasar tepung terigu berdasarkan adonan, rasa dan teknik olah</p> <p>4. Menganalisis bahan pembungkus kue Indonesia dari tepung terigu</p> <p>5. Menganalisis cara penyajian kue Indonesia berbahan dasar tepung terigu</p> <p>6. Menganalisis cara penyimpanan kue Indonesia dari tepung terigu</p>	√	
<p>3.11</p> <p>Menganalisis Kue Indonesia dari Tepung sagu</p>	<p>1. Menjelaskan Pengertian tepung sagu</p> <p>2. Menganalisis jenis, ciri dan karakteristik tepung sagu</p> <p>3. Menganalisis kue berbahan dasar tepung terigu berdasarkan adonan, rasa dan teknik olah</p> <p>4. Menganalisis bahan pembungkus kue Indonesia dari tepung sagu</p> <p>5. Menganalisis cara penyajian kue Indonesia berbahan dasar tepung sagu</p> <p>6. Menganalisis cara penyimpanan kue Indonesia dari tepung sagu</p>	√	
<p>4.8</p> <p>Membuat kue-kue Indonesia dari umbi-umbian</p>	<p>1. Merencanakan bahan umbi-umbian dipilih, diukur sesuai dengan penggunaannya</p> <p>2. Merencanakan peralatan dipilih sesuai dengan jenis kue yang di buat.</p> <p>3. Merencanakan kue dari umbi-umbian dibuat sesuai resep standar</p> <p>4. Merencanakan analisis penyebab kesalahan pada proses pengolahan</p> <p>5. Merencanakan kue ditata dan disajikan sesuai dengan berbagai wadah</p>		√

4.9 Membuat kue-kue Indonesia dari kacang-kacangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan bahan kacang-kacangan dipilih ,diukur sesuai dengan penggunaannya 2. Merencanakan peralatan dipilih sesuai dengan jenis kue yang di buat. 3. Merencanakan kue dari kacang-kacangan dibuat sesuai resep standar 4. Merencanakan analisis penyebab kesalahan pada proses pengolahan 5. Merencanakan kue ditata dan disajikan sesuai dengan berbagai wadah 		√
4.10 Membuat kue-kue Indonesia dari tepung terigu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan bahan tepung terigu dipilih ,diukur sesuai dengan penggunaannya 2. Merencanakan peralatan dipilih sesuai dengan jenis kue yang di buat. 3. Merencanakan kue dari tepung terigu dibuat sesuai resep standar 4. Merencanakan analisis penyebab kesalahan pada proses pengolahan 5. Merencanakan kue ditata dan disajikan sesuai dengan berbagai wadah 		√
4.11 Membuat kue-kue Indonesia dari tepung sagu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan bahan tepung sagu dipilih ,diukur sesuai dengan penggunaannya 2. Merencanakan peralatan dipilih sesuai dengan jenis kue yang di buat. 3. Merencanakan kue dari tepung sagu dibuat sesuai resep standar 4. Merencanakan analisis penyebab kesalahan pada proses pengolahan 5. Merencanakan kue ditata dan disajikan sesuai dengan berbagai wadah 		√

(Revisi silabus SMK Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)

5. Profil Hasil Belajar Siswa Keahlian Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada Mata Pelajaran Pengolahan Kue Indonesia.

Berkaitan dengan masalah siswa, memang sangat banyak karakteristik atau ciri-ciri yang dimilikinya mengingat siswa merupakan bagian dari insan manusia. Namun berkaitan dengan profil siswa yang akan dikaji, maka karakteristik atau ciri-ciri yang dimilikinya dibatasi pada segi kemampuan siswa.

Menurut uraian diatas, maka profil hasil belajar siswa adalah gambaran secara keseluruhan dari hasil belajar siswa yang diambil dengan serangkaian jenis penilaian berkaitan dengan Mata Pelajaran Pengolahan Kue Indonesia yang merupakan kemampuan yang dinilai selama siswa menjalani mata pelajaran tersebut di sekolah. Penilaian kemampuan siswa yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan ini berpedoman pada Silabus (tertera pada lampiran) yang bersumber dari dinas pendidikan terkait .

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang relevan yang dapat dijadikan sebagai landasan penyusunan penelitian:

1. Kahar Hanafi, (2015) dengan judul “Kompetensi Pengetahuan Dan Keterampilan Pengolahan Makanan Siswa Jurusan Pengolahan Hasil Pertanian di Balai Latihan Kerja Bantul Tahun 2015”. Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan pengolahan makanan pada siswa BLK diketahui pengetahuan pengolahan makanan pada siswa BLK berada pada kategori

cukup baik yaitu 68,75%. Dan keterampilan pengolahan makanan pada siswa berada pada kategori baik sebesar 50,00%.

2. Linda Azmi Azizy, (2014) dengan judul “ Profil Kompetensi Hard Skill dan Soft Skill Siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Magelang dalam Praktik Industri di Hotel”. Berdasarkan hasil analisa data Profil kompetensi hard skill dalam kategori baik dan untuk Profil kompetensi soft skill siswa termasuk dalam kriteria baik dan sedang.
3. Zaelani Yayan Sopian, David E Taringan, Heni Rusnayati. (2012) dengan judul “Profil aktivitas dan prestasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kreatif dan produktif”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil aktivitas dan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kreatif dan Produktif. Dengan hasil untuk profil aktivitas belajar siswa yaitu untuk pertemuan ke- 1 besarnya persentase rata-rata aktivitas visual adalah pertemuan ke- 1 65,5%, ke- 2 68,5% dan ke- 3 adalah 80%. Untuk profil aktivitas lisan, pada pertemuan ke- 1 adalah 41,3%, ke- 2 49,7% dan ke- 3 52,3%. Sedangkan untuk profil aktivitas motorik, besarnya persentase rata-rata pada pertemuan ke- 1 adalah 69,7%, ke- 2 71% dan pada pertemuan ke- 3 sebesar 79%.

C. Hasil Penelitian Berdasarkan Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

1. Dalam penelitian Alan Andika Priyatna, Sukardi Sukardi (2013) dengan judul “Profil Kompetensi siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kota Pekalongan” Dengan Populasi 305 siswa dan Sampel 237

siswa menggunakan teknik Klaster pada penelitian Ex-post facto dan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) profil kompetensi siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kota Pekalongan telah sesuai dengan kebutuhan SKKNI Teknik Kendaraan Ringan dengan kontribusi kurikulum sebesar 17,06%, kinerja guru 37,49% dan prakerin 21,08% serta ketersediaan fasilitas belajar sudah memadai; (2) Kompetensi siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kota Pekalongan secara rata-rata adalah baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dengan nilai rata-rata sebesar 83.77; (3) kurikulum, kinerja guru dan praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kota Pekalongan.

2. Menurut Jurnal dari Afri Yudiantoko dan Zainal Arifin (2016) "*Profil Kompetensi Dunia Kerja Bidang Perbaikan Bodi Otomotif dan Tingkat Relevansinya Dengan Dunia Pendidikan*". Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat 147 butir kompetensi dalam profil kompetensi DU/DI bidang perbaikan bodi otomotif, (2) terdapat 85 butir kompetensi yang terdapat dalam dokumen KTSP SMK TPBO di Kabupaten Bantul dan 103 butir kompetensi yang menjadi profil kompetensi kerja yang diimplementasikan dalam pembelajaran pada SMK TPBO di Kabupaten Bantul, dan (3) tingkat relevansi antara profil kompetensi DU/DI bidang perbaikan bodi otomotif dengan profil kompetensi dokumen KTSP SMK TPBO di Kabupaten Bantul menunjukkan angka 27,211% (tidak relevan). Sedangkan tingkat relevansi dengan profil kompetensi kerja yang diimplementasikan dalam pembelajaran

pada SMK TPBO di Kabupaten Bantul menunjukkan angka 70,068% (relevan).

3. Pada penelitian Siti Hamidah (2013) *“Profil Soft Skills Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”*. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PTB dengan menggunakan kuesioner respon. Sampel penelitian adalah semua mahasiswa semester 6. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan Soft Skill Mahasiswa secara berturut adalah: Kemampuan untuk belajar (72,89%), Tanggung jawab (70,77%), (3) Kerjasama dalam tim (68,61%), Komitmen (67,96%), Kreatifitas (67,25%), Disiplin (64,79%), Berusaha keras mencapai sukses (62,68%), Pemecahan masalah (55,87%), Komunikasi (49,90%), Keadaan kelemahan Soft Skill secara berturut: Komunikasi (50,10%), Pemecahan masalah (44,13%), Usaha keras mencapai sukses (37,32%), Disiplin (35,21%), Beraktifitas (32,75%), Komitmen (32,04%), Kerjasama dalam tim (31,39%), Tanggung jawab (29,23%) kemampuan untuk selalu belajar (27,11%). Dapat dinyatakan bahwa keadaan Profil Soft Skill tersebut merupakan hasil pengasuhan Soft Skill melalui pola pembelajaran model terpisah, terintegrasi dan komplementatif

D. Kerangka Berfikir

Sekolah menengah kejuruan sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia memiliki daya saing global dalam aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perlu adanya sebuah alat yang dapat dijadikan ukuran untuk melihat sisi kekuatan dan kelemahan pada calon tenaga

kerja yang dihasilkan. Sehingga dibutuhkan sebuah proses penilaian yang menunjukkan secara jelas apasaja informasi yang dibutuhkan sebagaibahan evaluasi. Dengan mengetahui latar belakang kompetensi yang dimiliki maka diharapkan calon tenaga kerja mampu memenuhi tuntutan kompetensi yang dibutuhkan industri.

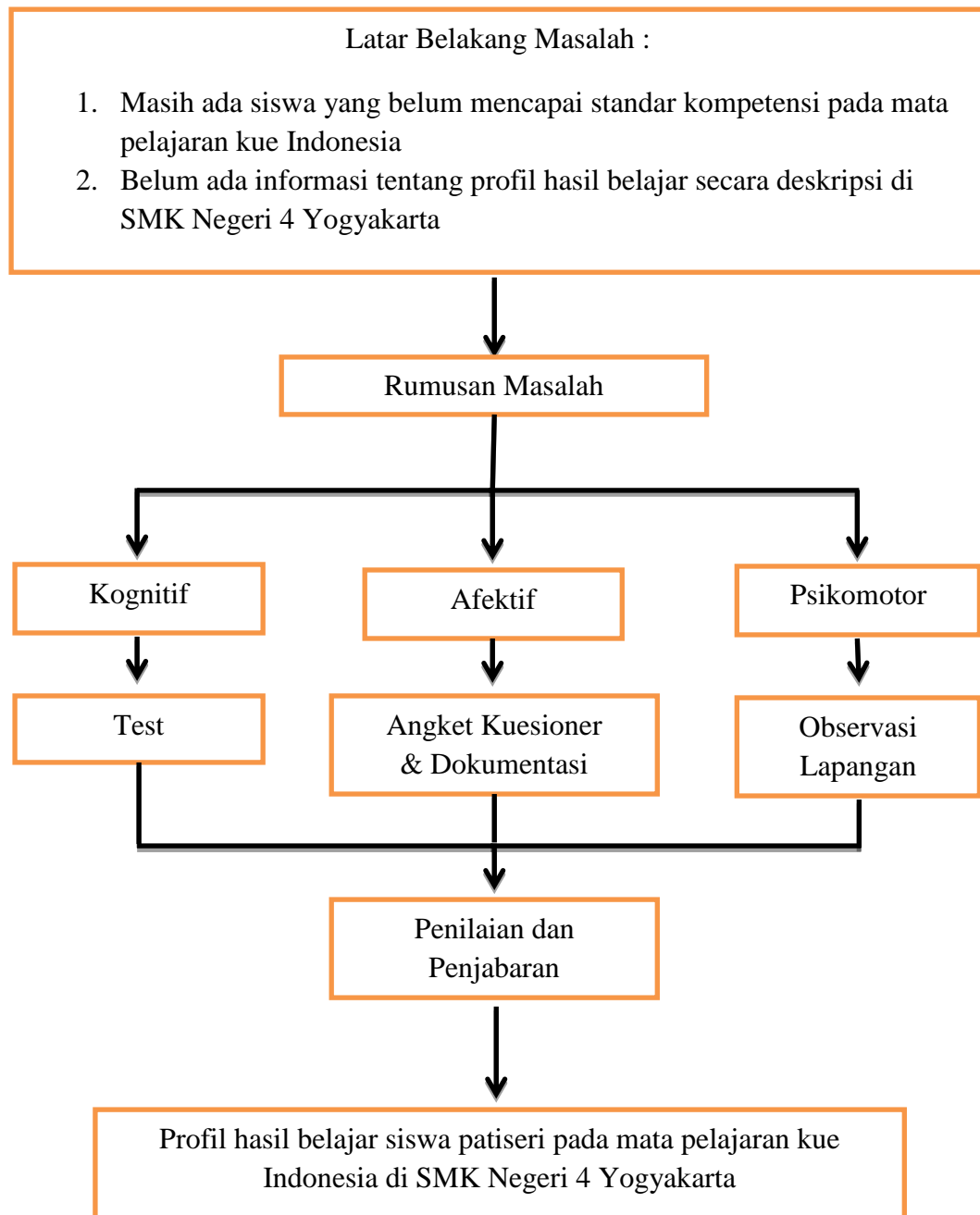
Profil Hasil Belajar adalah gambaran pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dasar yang diaplikasikan dalam kebiasaan berfikir dan melakukan sesuatu. Selain itu perkembangan kue Indonesian adalah salah satu bentuk identitas dari bangsa ini yang wajib dipertahankan salah satunya dengan mendukung pengembangan mata pelajaran kue Indonesia. Namun, kenyataan dilapangan berbeda, masih banyak siswa SMK untuk bidang keahlian Patiseri belum dapat menyerap penuh pelajaran yang diberikan oleh tenaga pengajar disekolah.

Pada setiap penilaian memiliki standar capaian atau Standar Kompetensi yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan untuk kriteria ketuntasan msinimal (KKM) yang dapat diartikan juga sebagai acuan untuk menilai kemampuan siswa. Penelitian ini membantu memberikan informasi untuk dijadikan bahan evaluasi belajar dimana letak sisi kelebihan dan kekurangan dari suatu proses pembelajaran pada mata pelajaran kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Khususnya pada siswa kelas XI Patiseri yang sedang menempuh mata pelajaran Kue Indonesia. Penelitian tentang profil hasil belajar ini akan dilihat dari 3 aspek kemampuan yaitu :

1. Tahap pertama aspek kognitif (pengetahuan), akan dilakukan dengan metode kusioner yang akan diberikan 30 pertanyaan sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari dan materi yang telah disampaikan dalam kurun waktu 1 semester yang kemudian akan diakumulasikan untuk mengetahui sampai mana profil siswa pengetahuan dibidang kue Indonesia.
2. Tahap kedua afektif (sikap), akan dilakukan dengan 2 sumber penelitian yang didapat dari daftar inventori kepribadian (portofolio) yang dinilai oleh guru selama berlangsung masa pelajaran tersebut dalam periode 1 semester dan didapatkan saat penelitian berlangsung dengan masa waktu penelitian kurang lebih 2 kali pertemuan.
3. Tahap penilaian psikomotor (keterampilan). Akan dilaksanakan prosespenilaian ketika ujian praktik setiap akhir semesterdengan materi yang sudah ditentukan oleh guru bidang studi yang kemudian akan dinilai berdasarkan persiapan praktik, proses kerja/pembuatan, hasil produk, dan penyajian.

Setelah hasil data didapatkan, kemudian data akan diakumulasi untuk mengetahui jumlah angka yang didapatkan untuk selanjutnya akan di tarik kesimpulan dari setiap aspek dan dibuatkan prosentase setiap aspek yang diteliti. Inti dari pengambilan data ini adalah membaca data dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian sehingga dapat dilihat Profil Hasil Belajar Siswa Patiseri pada Mata Pelajaran Kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta.



Bagan 2. Kerangka berfikir

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Profil Hasil Belajar Mata Pelajaran Kue Indonesia Pada Siswa Keahlian Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam aspek kognitif dengan indikator Menganalisis pengertian, karakteristik bahan, adonan, teknik pengolahan, rasa, dan bahan pembungkus berdasarkan Kompetensi Dasar yang dipelajari selama semester genap yakni:
 - a. Menganalisis kue Indonesia dari bahan dasar Umbi-Umbian
 - b. Menganalisis kue Indonesia dari bahan dasar Kacang-kacangan
 - c. Menganalisis kue Indonesia dari bahan dasar Tepung terigu
 - d. Menganalisis kue Indonesia dari bahan dasar Tepung Sagu
2. Bagaimana Profil Hasil Belajar Mata Pelajaran Kue Indonesia Pada Siswa Keahlian Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam aspek afektif yang mencakup sikap spiritual, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleran, gotong royong, sopan santun, dan percaya diri?
3. Bagaimana Profil Hasil Belajar Mata Pelajaran Kue Indonesia Pada Siswa Keahlian Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta dalam aspek psikomotor ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profil Hasil Belajar Mata Pelajaran Kue Indonesia Pada Siswa Keahlian Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan tujuan mengetahui hasil akhir dari sebuah pembelajaran berbasis kompetensi dari yang ada oleh disekolah guna mengukur kualitas hasil belajar dari segi kekuatan dan juga kelemahannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 100) Penelitian ini disebut deskriptif karena merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau suatu keadaan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menginterpretasikan kondisi-kondisi apa yang ada, dapat mengenai kondisi, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau kecenderungan yang sedang berlangsung.

Dan penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kuantitatif karena pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan angket/soal yang diisi, kemudian angka yang diolah menggunakan metode statistik, hasil tes tersebut kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan (Sudjana, 2001:54).

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan data dan penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Sidikan No. 60, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan April – Mei 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Program Keahlian Patiseri yang dalam hal ini sedang menempuh Mata pelajaran Kue Indonesia dan tidak berbenturan dengan kegiatan Praktik Industri.

Adapun pemilihan tempat penelitian di SMK Negeri 4 Yogyakarta ini adalah karena sekolah tersebut adalah SMK Negeri yang pertama kali membuka Program Keahlian Patiseri di Yogyakarta, sehingga diharapkan dijadikan barometer bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan pembelajaran khususnya pada Program Keahlian Patiseri.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 215) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/obyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Bidang Keahlian Patiseri di SMK 4 Yogyakarta untuk kelas XI yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa masing masing kelas XI Patiseri 1 berjumlah 32 orang dan XI Patiseri 2 berjumlah 28 (total 60 orang).

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *sampling penuh*. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto(1992:107) besarnya sampel yang digunakan apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan apabila subyeknya besar (lebih dari 100 orang), maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampling Total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah sampel relative kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Maka sampel yang pada penelitian ini adalah siswa kelas XI bidang keahlian Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang memiliki 2 kelas dengan masing-masing kelas XI Patiseri 1 berjumlah 32 orang dan XI Patiseri 2 berjumlah 28 jadi jumlah sampel yang diteliti 60 orang.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menentukan variable adalah suatu sangat penting dalam proses penelitian. Variable penelitian inilah yang akan menjadi perhatian selama penelitian berlangsung dan penyusunan laporan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118)

“Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian.

Profil kompetensi merupakan gambaran dari hasil belajar mengenai suatu mata pelajaran yang ditempuh khususnya mata pelajaran Kue Indonesia. Selanjutnya untuk mengetahui profil dari kompetensi akan ditetapkan beberapa indikator. Indikator yang akan digunakan adalah dengan mengukur kemampuan siswa yang meliputi 3 aspek kemampuan yaitu kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan soal test, angket kuesioner, dan dokumentasi. Lembar angket soal digunakan dalam mendapatkan data aspek kognitif yang dinilai yaitu kognitif dengan test dan afektif menggunakan angket kuesioner akan menggunakan observasi selama kegiatan penelitian berlangsung dan dokumentasi dari dewan guru selama satu semester. Sedangkan untuk aspek psikomotor akan diadakan jenis penelitian observasi untuk mengamati sistem kerja yang mencakup kegiatan ujian praktik yang dimana setiap siswa akan membuat produk kue Indonesia dengan KD masing-masing, yang dinilai pun mencakup Persiapan, Sikap kerja, sampai kepada Hasil dan Penghidangan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2012:137) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Instrumen yang tertera pada lampiran digunakan dalam pengambilan data antara lain :

a. Angket Kuesioner

Penelitian menguji kemampuan responden mengenai profil kompetensi siswa pada ranah kognitif dan ranah afektif yang dimana peneliti akan menyediakan pertanyaan sesuai dengan materi akan diteliti.

Angket (kuesioner) dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian. Pembagian angket (kuesioner) adalah sebagai berikut:

1. Bagian pertama berisi tentang data diri responden yang meliputi kelompok kelas responden. Bagian pertama dari angket ini merupakan deskripsi profil responden untuk profil kompetensi siswa pada mata pelajaran kue Indonesia.
2. Bagian kedua berisi tentang tanggapan yang tertuang pada jawaban responden mengenai Profil Kompetensi Mata Pelajaran Kue Indonesia Pada Siswa Keahlian Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Dalam bagian ini, pertanyaan yang akan diajukan berupa materi dalam Kompetensi Dasar yang dipelajari pada semester genap yaitu meliputi ; Kue Indonesia berbahan dasar kacang-kacangan, kacang-kacangan, umbi-umbian dan tepung sagu (Sejenisnya).
3. Bait ketiga berisi tentang proses pengolahan data yang telah di terima dari responden yang kemudian akan ditarik kesimpulannya..

b. Dokumen

Metode penelitian dokumen akan dilakukan untuk mengambil data pada ranah psikomotor yang membutuhkan catatan dari guru untuk keterampilan siswa selama mata pelajaran dalam satu semester yang akan dijadikan acuan kecocokan dengan data yang diperoleh dari pengamatan guna menambah akurasi hasil data yang diperoleh.

Instrument penelitian tersebut disusun oleh peneliti berdasarkan silabus Mata Pelajaran Kue Indonesia dari Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Depdiknas.

D. Uji Validitas Instrumen

Syarat dari instrumen/alat ukur adalah reliabel dan valid, namun uji reabilitas tidak dilaksanakan dalam penelitian ini dikarenakan jumlah sampel terbatas yang

khawatirkan akan mengurangi tingkat kevalidan dari data yang didapatkan. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut tepat dalam mengukur sesuatu yang akan diukur (Eko Putro W, 2016:98). Syarat dari instrumen/alat ukur adalah reliabel dan valid. Terdapat 2 pengujian dalam uji validitas yaitu pengujian validitas konstruk dan pengujian validitas isi.

Pengujian validitas konstruk mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut mengukur konsep dari teori yang menjadi dasar dalam penyusunan instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar soal tes, angket dan pedoman dokumentasi. Ketiga instrumen tersebut akan melewati pengujian validitas konstruk dari para ahli (expert judgement).

Tahapannya adalah mahasiswa menyerahkan draf proposal penelitian, kisi-kisi beserta dengan lembar soal test, angket serta pedoman wawancara. Para ahli (expert judgement) kemudian memeriksa dan memperbaikinya, apabila masih kurang tepat instrumen harus direvisi kembali. Para ahli (expert judgement) merupakan Dosen Pendidikan Teknik Boga.

Terdapat 3 jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, Pengujian validitas konstruk mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut mengukur konsep dari teori yang menjadi dasar dalam penyusunan instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar soal tes, angket dan dokumen. Ketiga instrumen tersebut akan melewati pengujian validitas konstruk dari para ahli (expert judgement).

Adapun hasil yang didapatkan pada uji validitas instrumen adalah (1) Memberikan variasi pada soal afektif tetapi tetap pada kaidah rumusan masalah dan Kurikulum 2013, (2) Pilihan jawaban diselaraskan antara pilihan jawaban dan teori skala likert, (3) Petunjuk pengisian soal/angket diperjelas dan perbaiki nomerisasi pada kajian teori. Hasil dari uji validitas kemudian digunakan sebagai panduan perbaikan angket.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif untuk hasil data kemampuan kognitif dan afektif sedangkan untuk data kemampuan psikomotor akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif berupa uraian. Penyajian data kemampuan kognitif yang didapatkan akan dicari nilai rata-rata, dimana nilai rata-rata ini dibagi dengan soal per kompetensi dasar kemudian langkah terakhir mencari nilai Mean yang akan dibandingkan dengan standart KKM yang mencapai 78. Berikut ini merupakan rumus menghitung rata-rata :

Rumus menghitung mean/rata-rata :

$$Me = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

(Sugiyono, 2014:54)

Keterangan :

Me : Mean untuk data bergolong

$\sum fi$: Jumlah data/sampel

$fi \times xi$: Produk perkalian fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi). Tanda kelas (xi) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Sedang penyajian data untuk nilai afektif dengan menggunakan kriteria skor penilaian angket yaitu :

Tabel 7. Kriteria skor penilaian angket

Skor Nilai	Interpretasi
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang-kadang
1	Tidak Pernah

Tahap selanjutnya setelah melakukan penilaian angket adalah melakukan kategorisasi. Menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 kategorisasi penilaian sikap adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi penilaian sikap

Rumus	Klasifikasi	Rerata Skor
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times s_{bi}$	Sangat Baik	$3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
$\bar{X}_i + 0,6 \times s_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times s_{bi}$	Baik	$2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
$\bar{X}_i - 0,6 \times s_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times s_{bi}$	Cukup	$1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times s_{bi}$	Kurang	$\text{skor} \leq 1,33$

Keterangan :

\bar{X}_i (Rerata ideal) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

S_{bi} (Simpangan baku ideal) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal - skor minimum ideal)

X : skor empiris

Petunjuk Penskoran :

$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil Hasil Belajar Siswa Patiseri Pada Mata Pelajaran Kue Indonesia yang ditujukan untuk mengukur ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Data diambil dari kelas XI Patiseri, proses pengambilan data pada ranah kognitif dengan cara memberikan soal pilihan ganda, dimana soal tersebut telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan selama semester genap oleh guru mata pelajaran dan sesuai dengan silabus SMK Negeri 4 Yogyakarta. Kompetensi dasar yang akan dicapai meliputi :

1. Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif siswa instrumen yang digunakan adalah soal pilihan ganda dengan materi yang mengacu pada silabus SMK Negeri 4 Yogyakarta antara lain sebagai berikut :

- a. Menganalisis Kue Indonesia dari Umbi-umbian
- b. Menganalisis Kue Indonesia dari Kacang-kacangan
- c. Menganalisis Kue Indonesia dari Tepung terigu
- d. Menganalisis Kue Indonesia dari Tepung sagu

2. Ranah Afektif

Pengambilan data untuk kemampuan afektif yaitu dengan cara memberikan angket kepada siswa yang berisi berbagai pernyataan yang meliputi sikap spiritual, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleran, gotong royong, sopan santun, dan percaya diri. Dan siswa diminta mengisi 2 angket sesuai dengan kenyataan yang ada berupa angket penilaian diri siswa dan penilaian antarteman.

3. Ranah Psikomotor

Pengambilan data untuk kemampuan psikomotor dilakukan dengan melakukan penilaian secara langsung dengan didampingi guru dan siswa serta mengumpulkan berbagai data dokumentasi untuk menguatkan hasil pengamatan pada saat ujian praktik semester genap.

B. Hasil Penelitian

1. Perhitungan data kognitif

Data yang sudah terkumpul melalui tes kemudian dinilai menggunakan rumus penilaian $\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{30} \times 100$. Nilai yang sudah terkumpul lalu disusun untuk kemudian dicari nilai rata-ratanya untuk setiap kompetensi dasar. Dan berikut ini merupakan hasil data perhitungan nilai rata-rata soal test kognitif dari siswa kelas XI Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Tabel 9. Perolehan nilai kognitif per Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Rumus	Rata-rata nilai
1	Kue Indonesia berbahan dasar umbi-umbian	$\frac{\text{Rata-rata nilai}}{\text{Jumlah soal keseluruhan}} \times \text{soal/KD}$	13,12
2	Kue Indonesia berbahan dasar kacang-kacangan		15,31
3	Kue Indonesia berbahan dasar tepung terigu		21,87
4	Kue Indonesia berbahan dasar tepung sagu		15,31

Dari hasil perolehan nilai kognitif diatas, table tersebut menunjukkan profil hasil belajar dalam tiap kompetensi dasar yang diteliti. Hasil nilai yang didapat dari 60 responden kemudian dirata-rata dan mendapatkan hasil 2,18 untuk skor jawaban benar setiap indikator dari rata rata tersebut, kemudian dikalikan dengan jumlah soal perkompetensi dasar.

Tabel 10. Distribusi nilai kemampuan aspek kognitif siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Interval nilai kemampuan	Frekuensi/jumlah
33-40	1
41-48	2
49-56	8
57-64	13
65-72	20
73-80	13
81-88	3
JUMLAH	60

a. Mean kemampuan kognitif

Tabel 11. Nilai kemampuan aspek kognitif SMK Negeri 4 Yogyakarta

Interval kelas	Xi	Fi	fi xi
33-40	36.5	1	36.5
41-48	44.5	2	89
49-56	52.5	8	420
57-64	60.5	13	786.5
65-72	68.5	20	1370
73-80	76.5	13	994.5
81-88	84.5	3	253.5
Jumlah		60	3936

Rumus menghitung mean :

$$Me = \frac{3936}{60} = 65,60$$

Hasil perhitungan mean atau nilai rata-rata dari 60 siswa kelas XI Patiseri di SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah 65,60. Hasil ini didapatkan setelah perhitungan dari 30 kognitif soal yang telah diberikan kepada siswa.

2. Perhitungan data afektif

Perolehan nilai rata-rata setiap sub indikator dalam angket afektif akan disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan data yang telah diperoleh dari dua angket penilaian afektif yang dijumlahkan:

a. Hasil rekap nilai afektif indikator spiritual

Tabel 12. Keadaan sikap indikator spiritual

No	Indikator Sikap	Jawaban siswa				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Berdo'a sebelum melakukan kegiatan	2%	3%	23%	72%	3,6
2	Menjaga lingkungan disekitar sekolah	2%	52%	38%	8%	2,5
3	Bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa	5%	52%	27%	16%	2,8
4	Bersyukur sebagai bangsa Indonesia	3%	52%	40%	5%	2,5
	Rata-rata dalam capaian indikator					3.10

Dalam indikator sikap spiritual mencakup beberapa aspek yang diteliti yakni (1) berdoa sebelum melakukan kegiatan memiliki nilai maksimal pada kategorisasi 4 (selalu) dan (2) Menjaga lingkungan sekolah yang mendapatkan jawaban paling banyak sering dan paling rendah 1 (tidak pernah). Hasil paling tinggi didapatkan dari rata-rata untuk indikator siswa yang melakukan kegiatan Berdo'a sebelum melakukan suatu kegiatan, sebanyak 72% siswa menjawab selalu, Bersyukur atas karunia tuhan ada 52% siswa jarang bersyukur dan masih ada 5% siswa yang tidak pernah bersyukur. Kemudian untuk siswa yang menjaga lingkungan sekolah dan bersyukur sebagai bangsa Indonesia 52% siswa berada pada pilihan jarang-jarang, Sehingga dari penjabaran diatas apabila ditarik kesimpulan dari rata-rata yang diperoleh 2,85 untuk indikator sikap spiritual masuk dalam klasifikasi BAIK.

b. Hasil rekap nilai afektif indikator jujur

Tabel 13. Keadaan sikap indikator jujur

No	Indikator Sikap	Jawaban siswa				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Membuat laporan berdasarkan data/informasi apa adanya	12%	10%	32%	46%	1,9
2	Tidak menjadi plagiat (mengambil karya oranglain tanpa menyebutkan sumber)	2%	8%	32%	58%	2,4
3	Mengakui kesalahan/kekurangan yang dimiliki	20%	55%	12%	13%	2,0
4	Mengevaluasi kesalahan/kekurangan yang dimiliki	2%	28%	38%	32%	3,2
Rata-rata dalam capaian indikator						2,42

Gambaran perolehan nilai dalam indikator sikap jujur yang mencakup beberapa aspek yang diteliti yakni (1) Membuat laporan berdasarkan data/informasi apa adanya memiliki nilai tertinggi dalam kategori 4 (selalu). Untuk siswa yang tidak menjadi plagiat sebanyak 58% yang menjawab selalu itu artinya lebih dari sebagian siswa tidak memiliki sifat plagiat. Dan pada siswa yang memiliki indikator mengakui kesalahan/kekurangan yang dimiliki nilai tertingginya hanya pada kategori kadang-kadang. Sedangkan untuk indikator yang siswa yang mau mengevaluasi kesalahannya memiliki nilai tertinggi pada kategori 3 (sering). Sehingga dari penjabaran diatas apabila ditarik kesimpulan dari rata-rata yang diperoleh 2,42 untuk indikator sikap spiritual masuk dalam klasifikasi BAIK.

c. Hasil rekap nilai afektif indikator disiplin

Tabel 14. Keadaan sikap indikator disiplin

No	Indikator Sikap	Jawaban siswa				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Datang tepat waktu	0%	27%	22%	51%	3,0
2	Patuh terhadap tata tertib atau aturan bersama/sekolah	0%	12%	30%	58%	3,2
3	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	3%	73%	22%	2%	2,9
	Rata-rata dalam capaian indikator					2,99

Kemampuan siswa yang memiliki indikator disiplin terbagi menjadi beberapa aspek yang diteliti, hasilnya : untuk siswa yang datang tepat waktu memiliki hasil jawaban dalam kategori selalu yaitu 51%, siswa yang patuh pada aturan sekolah mendapatkan jawaban tertinggi pada kategori selalu dengan jumlah 51%, dan siswa yang mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang berada pada kategori kadang-kadang dengan jumlah 73%. Dari penjabaran diatas apabila ditarik kesimpulan dari rata-rata dalam capaian indikator dari jawaban 60 responden jika dilihat dari kategorisasi yang telah ditetapkan masuk dalam keterangan BAIK .

d. Hasil rekap nilai afektif indikator tanggung jawab

Tabel 15. Keadaan sikap indikator tanggung jawab

No	Indikator Sikap	Jawaban siswa				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik	1%	27%	46%	26%	2,9
2	Mengembalikan barang yang dipinjam	2%	18%	28%	52%	3,0
3	Menepati janji	0%	27%	40%	33%	3,2
4	Melaksanakan apa yang menjadi kewajiban tanpa diperintah	0%	8%	32%	60%	3,1
	Rata-rata dalam capaian indikator					2,80

Perolehan data yang menunjukkan sikap tanggung jawab siswa yang mendapatkan hasil untuk hasil untuk siswa yang melaksanakan tugas individu yang baik mendapatkan skor tertinggi pada kategori 3 (sering) yaitu 46%, dan sebanyak siswa 52% siswa yang selalu mengembalikan barang yang dipinjam. Untuk siswa yang menepati janji nilai tertinggi didapatkan pada kategori 3 (sering) dengan 40%. Dan sebanyak 60% siswa yang selalu melaksanakan kewajiban tanpa diperintah hal ini berada dikategori 4. Dari penjabaran diatas apabila ditarik kesimpulan dari rata-rata yang diperoleh 2,80 untuk indikator sikap tanggung jawab masuk dalam klasifikasi BAIK.

e. Hasil rekap nilai afektif indikator toleran

Tabel 16. Keadaan sikap indikator toleran

No	Indikator Sikap	Jawaban siswa				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Menerima kesepakatan bersama meskipun berbeda pendapat	0%	13%	47%	40%	3,2
2	Dapat menerima kekurangan orang lain	2%	35%	28%	35%	3,2
3	Dapat memaafkan kesalahan orang lain	0%	24%	38%	38%	3,1
4	Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri sendiri pada oranglain	2%	22%	43%	33%	3,5
5	Kesediaan untuk belajar terbuka dari keyakinan/gagasan oranglain	0%	18%	48%	34%	3,0
	Rata-rata dalam capaian indikator					3,16

Sikap toleran siswa yang terbagi dalam beberapa indikator antara lain : menerima kesepakatan bersama meskipun berbeda pendapat menunjukkan hasil tertinggi pada kategorisasi 3 (sering), pada indikator menerima kekurangan orang lain memiliki nilai tertinggi dalam 2 kategorisasi dengan nilai 35% siswa masing masing selalu dan jarang. Sedangkan untuk indikator tidak memaksakan kehendak sendiri dan kesediaan untuk belajar terbuka dari gagasan orang lain masing-masing mendapatkan skor 43% dan 48%. Sehingga apabila diambil rata-rata untuk ke 5 indikator dari 60 responden akan mendapatkan hasil 3,16 dan masuk kategori BAIK.

f. Hasil rekap nilai afektif indikator gotong royong

Tabel 17. Keadaan sikap indikator gotong royong

No	Indikator Sikap	Jawaban siswa				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Terlibat aktif dalam bekerjasama membersihkan kelas/lingkungan sekolah	5%	25%	53%	17%	1,4
2	Kesediaan melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan	0%	18%	34%	48%	3,1
3	Mendorong oranglain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama	0%	13%	38%	49%	3,1
4	Tidak mendahulukan kepentingan pribadi	7%	45%	32%	16%	2,5
Rata-rata dalam capaian indikator						3,08

Sikap gotong royong siswa dari indikator-indikator diatas dapat dilihat bahwa sikap siswa yang terlibat aktif dalam bekerjasama membersihkan kelas/sekolah sebanyak 53% siswa menjawab sering. Untuk siswa jumlah siswa yang memiliki sikap bersedia melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan memiliki nilai tertinggi dalam kategorisasi selalu dengan nilai 48%. Dan pada indikator siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama nilai tertinggi dalam kategori selalu dengan 49%. Sedangkan untuk indikator tidak mendahulukan kepentingan oranglain, siswa kelas xi patiseri mendapatkan nilai tertinggi 45% pada kategori 3 (kadang-kadang). dari penjabaran diatas apabila ditarik kesimpulan dari rata-rata yang diperoleh 3,08 untuk indikator sikap spiritual masuk dalam klasifikasi BAIK.

g. Hasil rekap nilai afektif indikator sopan santun

Tabel 18. Keadaan sikap indikator sopan santun

No	Indikator Sikap	Jawaban siswa				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur	7%	50%	31%	12%	3,0
2	Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat	13%	35%	38%	14%	2,6
3	Meminta izin ketika akan masuk ruangan/menggunakan barang oranglain	2%	17%	31%	50%	2,5
4	Memperlakukan oranglain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan	2%	26%	43%	29%	3,1
	Rata-rata dalam capaian indikator					2,61

Indikator sopan santun pada sikap afektif siswa menunjukkan hasil untuk siswa yang tidak berkata-kata kotor memiliki skor tertinggi 50% pada kategori 2 (kadang-kadang), indikator tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat hasil yang ditemukan adalah kategori 3 (sering), dan 50 % siswa menjawab selalu meminta izin saat masuk ruangan dan menggunakan barang orang lain. Kemudian 43% siswa memberikan jawaban sering untuk indikator memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan. dari penjabaran diatas apabila ditarik kesimpulan dari rata-rata yang diperoleh 2,61 untuk indikator sikap spiritual masuk dalam klasifikasi BAIK.

h. Hasil rekap nilai afektif indikator percaya diri

Tabel 19. Keadaan sikap indikator percaya diri

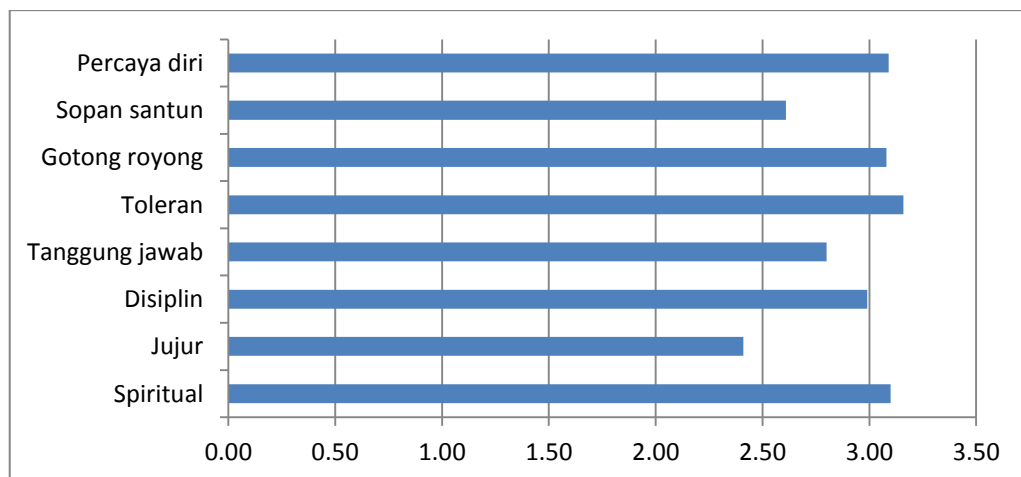
No	Indikator Sikap	Jawaban siswa				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	2%	20%	45%	33%	3,3
2	Mampu membuat keputusan dengan cepat	0%	33%	32%	35%	3,4
3	Tidak mudah putus asa	2%	25%	38%	35%	2,9
4	Berani presentasi didepan kelas	2%	10%	38%	50%	3,1
5	Berani berpendapat, bertanya,atau menjawab pertanyaan	3%	34%	38%	25%	2,4
	Rata-rata dalam capaian indikator					3,09

Siswa dalam indikator berani berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu ada 45% dalam kategori sering. Pada indikator mampu membuat keputusan dengan cepat hasil dan tidak mudah putus asa data mendapatkan hasil keduanya 35% untuk kategori 4 (selalu). Untuk siswa yang berani presentasi didepan kelas sebanyak 50% menjawab selalu berani, sedangkan untuk indikator berani berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan mendapatkan hasil 38% dengan kategori sering. dari penjabaran diatas apabila ditarik kesimpulan dari rata-rata yang diperoleh 3,08 untuk indikator sikap spiritual masuk dalam klasifikasi BAIK.

Tabel 20. Keadaan siswa pada setiap indikator sikap.

No	Sub Indikator	Nilai rata-rata
1	Sikap Spiritual	3,10
2	Sikap Jujur	2,42
3	Sikap Disiplin	2,99
4	Sikap Tanggung Jawab	2,80
5	Sikap Toleran	3,16
6	Sikap Gotong Royong	3,08
7	Sikap Sopan Santun	2,61
8	Sikap Percaya Diri	3,09

Sehingga apabila dibuat dalam grafik, perolehan rerata skor untuk setiap indikator afektif siswa adalah sebagai berikut :



Bagan 3. Grafik hasil penilaian profil afektif siswa

Tes kemampuan afektif dilaksanakan kepada 60 siswa patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Angket memiliki 8 indikator yang tertuang dalam 2 jenis

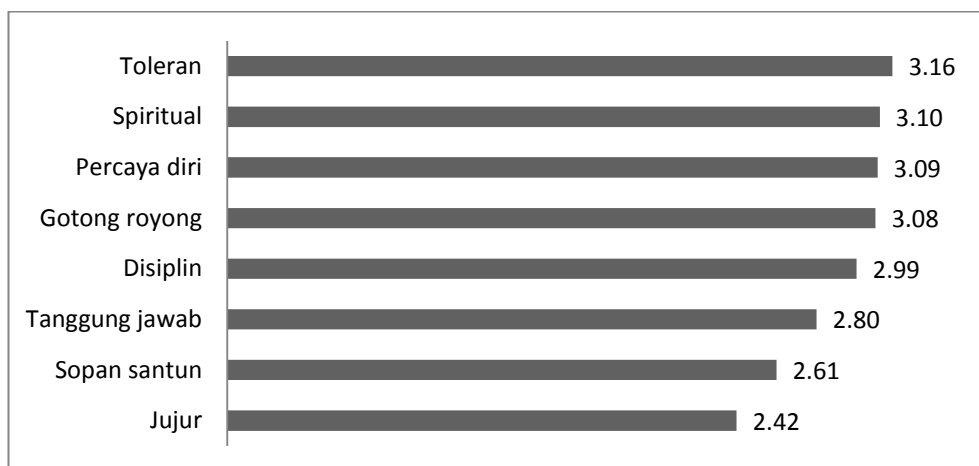
angket afektif yakni penilaian diri sendiri dan penilaian antarteman digunakan dalam tes kemampuan afektif pada siswa patiseri. Hasil yang diperoleh siswa menunjukkan hasil BAIK. Data nilai rata-rata setiap indikator akan digabungkan menjadi satu sebagai langkah penguatan data yang diperoleh dan diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 21. Klasifikasi hasil perhitungan ranah afektif (sikap) siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta

No	Sikap Siswa	Rerata skor	Klasifikasi			
			SB	B	C	K
1	Sikap Spiritual	3,10		√		
2	Sikap Jujur	2,42		√		
3	Sikap Disiplin	2,99		√		
4	Sikap Tanggung Jawab	2,80		√		
5	Sikap Toleran	3,16		√		
6	Sikap Gotong Royong	3,08		√		
7	Sikap Sopan Santun	2,61		√		
8	Sikap Percaya Diri	3,09		√		

Keterangan : SK : Sangat kurang, K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat baik

Berikut ini adalah tabel perolehan setiap indikator sikap spiritual dari perolehan yang paling tinggi sampai yang paling rendah apabila diurutkan, akan terlihat indikator yang perlu perbaikan.



Bagan 4. Urutan hasil perolehan sikap dalam setiap indikator.

3. Perhitungan data Psikomotor

Data terkait kemampuan psikomotor didapatkan dari dokumentasi dalam proses ujian praktik semester genap dilakukan dalam beberapa tahap yang terbagi dalam beberapa gelombang. Masing masing anak membuat 2 produk dari materi yang sudah dipelajari dan dipraktikkan disekolah. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 22. Klasifikasi nilai psikomotor siswa patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Interval	X1	F1	F1X1
83-90	86,5	57	4.930,5
91-97	94	3	282
JUMLAH		60	5.227,5

Rumus menghitung mean :

$$Me = \frac{5.227,5}{60} = 87,12$$

Hasil perhitungan mean atau nilai rata-rata dari 60 siswa kelas XI Patiseri di SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah 87,12. Hasil ini didapatkan setelah perhitungan dari nilai praktik yang didapatkan dengan pengamatan langsung siswa.

Tabel 23. Hasil nilai siswa pada aspek psikomotor dalam indikator

Indikator psikomotor	Rata-rata nilai
Persiapan	89,23
Sikap Kerja	88,79
Hasil Produk	88,40
Penyajian	89,65

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Kemampuan kognitif

Berdasarkan hasil perhitungan data yang didapatkan dari nilai rata-rata mata pelajaran kue Indonesia siswa patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta menunjukkan angka 65,60. Nilai ini cukup rendah apabila dibandingkan dengan nilai KKM untuk mata pelajaran kue Indonesia adalah 78. Hal ini berarti untuk profil kemampuan kognitif siswa masih rendah dalam teori mata pelajaran kue Indonesia, sehingga masih perlu adanya evaluasi mencapai tujuan dalam perbaikan.

Apabila dijabarkan berdasarkan 30 soal yang telah diujikan, soal yang terdiri dari 4 Kompetensi Dasar (KD) yang memiliki hasil yang paling tinggi adalah KD yang membahas kue Indonesia berbahan dasar tepung terigu sedangkan KD yang

mendapatkan rata-rata paling rendah yakni KD yang membahas tentang kue Indonesia berbahan dasar umbi-umbian. Dengan hal ini tingkat penguasaan materi siswa pada KD umbi-umbian yang masih rendah mempengaruhi hasil dari nilai yang didapatkan.

Jumlah yang didapatkan menunjukkan letak kekuatan siswa dalam menguasai materi yang didapatkan selama proses pembelajaran dikelas, tentukan dapat dijadikan rujukan dalam evaluasi sebagai langkah penguatan pengetahuan siswa pada kue Indonesia. Akan tetapi dilain hal berdasarkan data yang didapatkan metode penilaian guru untuk mata pelajaran kue indonesia adalah dengan mengkombinasikan beberapa penilaian mulai pembuatan *post test*, ulangan tengah semester, dan tugas-tugas. Jadi, nilai bukan hanya diambil berdasarkan tes ujian akhir saja namun ditambah dengan beberapa nilai pendukung selama pembelajaran mata pelajaran kue indonesia berlangsung.

2. Kemampuan Afektif

Gambaran profil hasil belajar pada aspek afektif (sikap) secara tidak langsung menjelaskan kemampuan *softskills* yang telah menjadi perilaku sehari-hari siswa baik saat kegiatan pembelajaran, praktik, maupun dilingkungan sekolah.

Berikut adalah profil sikap siswa patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diuraikan sebagai berikut:

a. Indikator sikap spiritual

Sikap spiritual adalah sikap siswa dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Adapun hasil data yang didapatkan dari sikap spiritual siswa adalah 3,10 menunjukkan hasil dengan rata-rata yang BAIK.

Dari angket yang diujikan kepada 60 responden, indikator yang dinilai jadi kelebihan dari sikap spiritual siswa adalah kegiatan siswa yang berdo'a sebelum melakukan sesuatu dan kelemahan siswa ditunjukkan dari rasa bersyukur siswa sebagai bangsa Indonesia masih rendah dibandingkan indikator lain. Oleh karena itu kesimpulannya nilai spiritual untuk kesadaran rasa nasionalis dan nilai-nilai kebangsaan perlu ditingkatkan lagi.

b. Indikator sikap jujur

Jujur adalah perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, untuk itu diperlukan perilaku yang mencerminkan sikap kejujuran. Pada data yang telah didapatkan, terlihat nilai kekuatan yang ditunjukkan dari sikap siswa yang mengevaluasi kesalahan atau kekurangan yang dimilikinya terlihat sekitar 70 % yang menjawab sering dan selalu. Tetapi indikator siswa yang melemahkan kejujuran siswa adalah membuat laporan berdasarkan data/informasi apa adanya dengan rata-rata yang diperoleh 1,9 (masuk kategorisasi cukup).

Hasil yang didapatkan pada sikap kejujuran siswa dalam nilai rata-rata keseluruhan adalah 2,42 dan indikator yang perlu diperhatikan adalah siswa yang

membuat laporan berdasarkan data/informasi apa adanya dan siswayang mengakui kesalahan/kekurangan yang dimiliki perlu ditingkatkan.

c. Indikator sikap disiplin

Disiplin merupakan bentuk ketaatan pada perintah, tata aturan ataupun petunjuk kerja yang telah disepakati bersama. Diperlukan perilaku yang menunjukkan sikap disiplin antarlain: patuh terhadap tata tertib dan aturan sekolah merupakan indikator yang memberikan penilaian tertinggi terhadap nilai sikap disiplin siswa dengan mendapatkan hasil rerata 3,2 dengan jumlah siswa yang menjawab kategorisasi 4 (selalu) sebanyak 58%. Dan yang mendapatkan nilai paling rendah dari indikator ini adalah sikap siswa dalam pengumpulan tugas tepat waktu dengan 73% siswa menjawab kategori 2 (kadang-kadang). Dari hasil analisa tersebut berarti sikap harus adanya upaya meningkatkan kesadaran siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Dari semua indikator sikap disiplin yang diteliti memperoleh hasil 2,99 dan dapat dikatakan sudah BAIK.

d. Indikator sikap tanggung jawab

Tanggung jawab menunjuk pada sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan hal tersebut maka ada 4 perilaku sikap tanggungjawab yang mencerminkannya: melaksanakan tugas individu dengan baik, mengembalikan barang yang dipinjam, menepati janji, dan melaksanakan apa yang menjadi kewajiban tanpa harus diperintah. Dan hasil kekuatan sikap pada indikator tanggung jawab didapatkan

dari siswa menepati janjinya dengan skala menjawab kategorisasi 4 (selalu) sebanyak 60% dan nilai yang untuk kelemahan siswa pada indikator tanggungjawab adalah sebanyak 27% siswa menjawab tidak pernah dan kadang-kadang dalam melaksanakan tugas individu dengan baik. Hal ini menjelaskan bahwa kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas individu secara baik masih rendah dibandingkan indikator tanggung jawab lain.

e. Indikator sikap toleran

Sikap toleran yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan. Hasil data pada indikator toleran menunjukkan bahwa siswa tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri sendiri daripada oranglain dengan rerata yang diperoleh 3,5 nilai ini yang menjadikan tingkat kekuatan sikap toleransi siswa patiseri SMK Negeri 4 Yogyakarta. Sedangkan untuk nilai yang paling rendah dibandingkan indikator toleran yang lain adalah I sikap ketersediaan siswa untuk terbuka terhadap pendapat/gagasan oranglain dengan skor 3,0 akan tetapi masih masuk kategori baik.

Akan tetapi bukan berarti setiap indikator yang tertera sudah mendapatkan hasil yang menunjukan baik sudah memenuhi standart yang dituntut guna menciptakan sumberdaya manusia dengan kualitas *softskills* yang terbaik. Masih perlu adanya perbaikan dalam setiap aspek-aspek yang makin menguatkan sikap tersebut.

f. Indikator sikap gotong royong

Sikap gotong royong yaitu bekerja sama dengan oranglain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas. Hasil data yang didapat antara lain menunjukkan bahwa sikap gotong royong siswa tergambar dari 4 indikator yakni; aktif dalam bekerjasama membersihkan kelas, kesediaan melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan kelompok, mendorong oranglain untuk bekerjasama, dan tidak mendahulukan kepentingan individu.

Hasil tertinggi yang dijadikan gambaran nilai kekuatan indikator gotong royong ditunjukkan dari kesediaan siswa melakukan tugas sesuai dengan kesepakatan dan mendorong oranglain dalam bekerja sama yang sama-sama mendapatkan nilai rerata 48-49% siswa yang menjawab kategorisasi 4 (selalu). Namun hasil terbalik didapatkan dari indikator yang mengindikasikan siswa terlibat aktif dalam membersihkan kelas, sebanyak 30% siswa menjawab tidak pernah dan jarang-jarang.

g. Indikator sikap sopan santun

Sikap sopan santun baik dalam pergaulan, berbahasa, maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun disuatu kondisi tentu berbeda dengan kondisi lain. Ada 4 indikator yang umumnya harus tercermin dalam sikap siswa yakni: tidak berkata kotor/kasar dan takabur, tidak menyela pembicaraan pada saat yang tidak tepat, meminta izin ketika akan masuk

ruangan dan menggunakan barang oranglain, dan memperlakukan oranglain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.

Dan hasil nilai tertinggi adalah memperlakukan oranglain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan yang mendapatkan hasil 72 % siswa menjawab sering dan selalu. Sedangkan untuk nilai terendah terkait indikator sikap siswa yang meminta izin ketika masuk ruangan dan menggunakan barang oranglain sebanyak 1% siswa menjawab tidak pernah dan kadang-kadang. Sehingga apabila ditarik kesimpulan rerata dari ke empat indikator mendapatkan hasil 2,61 kategori BAIK.

h. Indikator sikap percaya diri

Sikap percaya diri adalah suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan. Ada 5 indikator yang menunjukkan sikap percaya diri siswa : berpendapat/melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu, mampu membuat keputusan dengan cepat, tidak mudah putus asa, berani presentasi didepan kelas dan berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan.

Hasil yang didapatkan menunjukkan profil kekuatan siswa pada rasa percayadiri berada pada indikator mampu membuat keputusan dengan cepat dengan rata-rata 3,4. Dan nilai terendah didapati dari indikator berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan yang memperoleh hasil rerata 2,4. Namun hasil rata-rata untuk seluruh indikator sikap percaya diri siswa masuk dalam kategori BAIK yakni 3,09.

Profil sikap siswa memberi gambaran kekuatan dan kelemahan dari sikap siswa kelas xi patiseri di SMK terlihat manakala penguasaan sikapnya mendekati 4 kategori yang telah ditentukan. Berdasarkan paparan diatas dapat diurutkan kesimpulan untuk seluruh indikator sikap siswa dari yang tertinggi sampai yang terendah sehingga dapat diketahui dimana letak kekuatan dan kelemahan dari sikap siswa tersebut.

3. Kemampuan Psikomotor

Hasil penilaian dokumen yang diambil saat ujian praktik mata pelajaran kue Indonesia terkait kemampuan psikomotor yang telah dilakukan kepada 60 siswa dan mendapatkan hasil baik yakni 87,12. Siswa sudah mampu melakukan sebagian besar kegiatan persiapan usaha sampai penyajian produk kue indonesia dengan cukup baik. Kekurangan masih ada yaitu berkaitan dengan sikap kerja yang berkaitan dengan manajemen waktu dan hasil yang berkaitan dengan (Rasa, Bentuk, Warna dan Tekstur).

Namun, dalam aspek lain juga harus di tingkatkan lagi terutama bagian untuk indikator yang memperoleh nilai kecil dibanding indikator yang lain dengan cara pemahaman resep dan teknik olah yang mendalam supaya tidak terjadi kebingungan saat proses produksi. Dan sering melakukan latihan agar dapat memahami karakteristik dari produk tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai profil hasil belajar siswa patiseri pada mata pelajaran kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil hasil belajar siswa aspek kognitif menunjukkan nilai rata-rata yang masih rendah yaitu 65.60 nilai tersebut masih belum memenuhi standart nilai/KKM mata pelajaran kue Indonesia yang mencapai 78. Kompetensi dasar tepung terigu menempati tempat tertinggi disusul dengan materi kacang-kacangan, tepung sagu dan yang mendapatkan hasil terendah kompetensi dasar kue Indonesia berbahan dasar umbi-umbian.
2. Profil hasil belajar aspek afektif menunjukkan hasil yang BAIK secara keseluruhan. dengan mendapatkan hasil baik atau bisa diartikan letak kekuatan aspek afektif siswa pada rasa toleransi dan spiritual. namun nilai sopan santun dan kejujuran mendapatkan hasil paling rendah, artinya masih perlu adanya perbaikan dengan menanamkan sikap kejujuran dan sopan santun dalam metode pembelajarannya.
3. Profil hasil belajar siswa aspek psikomotor hasilnya BAIK, siswa mampu melaksanakan kegiatan praktik pengolahan kue Indonesia, tetapi masih banyak berbagai kesalahan teknis yang terjadi karena keterbatasan waktu dan pemahaman siswa. Dan juga beberapa kegiatan yang masih perlu

ditingkatkan adalah dalam hal persiapan praktik, sistematika kerja, dan pembagian waktu.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian mengenai profil hasil belajar siswa patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta masih memiliki keterbatasan, antara lain : dalam penelitian terkait profil hasil belajar masih kurang dalam, hasil penelitian dalam ketiga aspek baru sebatas penilaian saat pengambilan data. Pengamatan secara langsung secara berkala sebenarnya perlu untuk dilakukan untuk mendapatkan nilai tambahan harian dan pengamatan sikap guna pendalaman penelitian, namun hal tersebut tidak dapat dilakukan karena proses pembelajaran sudah selesai dilaksanakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian mengenai profil hasil belajar siswa patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta, maka diajukan saran-saran kepada pihak guru dan siswa, antara lain :

1. Pihak guru

Berdasarkan hasil penelitian masih menunjukkan untuk aspek kognitif siswa masih belum mencapai standar KKM, terutama untuk kompetensi dasar yang mendapatkan nilai paling rendah. Hasil yang baik terlihat untuk aspek afektif, hal tersebut juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk guru Bimbingan konseling atau Pendidikan kewarganegaraan untuk peningkatan kembali nilai-nilai kejujuran dan sopan santun dalam sistem pembelajaran teori dan praktik kepada siswa kelas XII Patiseri Mata Pelajaran kue Indonesia. Hasil penelitian untuk aspek psikomotor sudah menunjukkan hasil

yang baik, akan tetapi peningkatan skill keterampilan siswa masih dibutuhkan supaya keterampilan siswa makin ter asah dan hasil dari penguasaan ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor menunjukkan hasil yang lebih baik lagi untuk menciptakan kualitas lulusan yang semakin baik.

2. Pihak siswa

Kedepannya siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran mata pelajaran kue Indonesia, tidak hanya menerima materi saja dari guru namun siswa mampu berinisiatif untuk mencari berbagai ilmu dari sumber lain. Tujuannya adalah supaya siswa mampu menggali lebih banyak potensi yang ada dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'adun (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Metodelogi penelitian* . Yogyakarta: Bina Aksara.
- (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta ; PT. Rineka Cipta
- Azizy, Linda. A. (2014). *Profil Kompetensi Hard Skill dan Soft Skill Siswa Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 3 Magelang dalam Praktik Industri di Hotel*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Finch, Curtis R., dan Crunkilton, John R., (1993). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Hamidah, S. (2013). *Profil Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga Fakultas, Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Yogyakarta (Vol 2 No. 2 Hal. 355-367)
- Hanafi, Kahar (2015). *Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Pengolahan Makanan Siswa Jurusan Pengolahan Hasil Pertanian di Balai Latihan Kerja Bantul Tahun 2015*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kemenristek dikti. (2005). Tujuan SMK dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, Tentang *Standar Pendidikan Nasional*.
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A tahun 2013, Tentang *Pedoman Umum Implementasi Kurikulum 2013*.
- Kemendikbud. (2015) *Penduan Penilaian Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kemendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Neufeld, Victoria (ed). 1996. *Webster New World Of Dictionary*. New York: Mac Millan USA).
- Permendiknas (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.

- Priyatama A. A, Sukardi S. (2013). *Profil Kompetensi siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di Kota Pekalongan*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Vol. 3 Nomor 2) Halaman 153-162.
- Rahayu Sutopo. (2007). *Pengaruh Pengalaman dalam Praktik Industri dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Revisi silabus (2016). *Mata Pelajaran Kue Indonesia Tahun Ajaran 2016/2017*. Yogyakarta; SMK Negeri 4 Yogyakarta.
- Saifuddin Azwar, (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya Wina, (2009) *Penilaian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal 127-128.
- Slameto, (2008). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta. Hal 7-8
- Sudjana, D (2001) *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung; Falah Production.
- Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung; CV. Alfabeta.
Hal 137
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Susiani Desi (2009). *Profil Fisik Atlet Taekwondo Sleman Pada PORPROV DIY 2009*. Skripsi; Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wagiran. (2016) *Profil Pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (Studi pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin)*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Vol. 6 Nomor 3) Halaman 346-354
- Yudiantoko A., Arifin Z. (2016) . *Profil Kompetensi Dunia Kerja Bidang Perbaikan Bodi Otomotif dan Tingkat Relevansinya Dengan Dunia Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (Vol. 6 Nomor 2) Halaman (127-142)
- Zaelani Y. S., Tarigan D. E., Rusnayati H. (2013). *Profil Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif* (Vol. 1 Nomor 3) Hal 1-8

Source:

<http://www.eurekapedidikan.com/2015/06/pengertian-dan-prinsip-prinsip.html>

(Disalin dan Dipublikasikan melalui Eureka Pendidikan). Diakses pada tanggal 20 februari 2017.

<http://www.kemenprin.go.id/artikel/9541/SDM-Harus-Ditingkatkan> (Sumber :

Suara Rakyat dan dan Dipublikasikan oleh Kementrian Perindustrian Republik Indonesia). Diakses pada tanggal 5 maret 2017 .



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 710/H34/PL/2017
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

4 Mei 2017

Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Ka. Badan Kesbangpol Provinsi DIY
2. Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta
- 3 Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Profil Hasil Belajar Siswa Keahlian Patiseri Pada Mata Pelajaran Kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Muhammad Iqbal Al Ba	13511241041	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

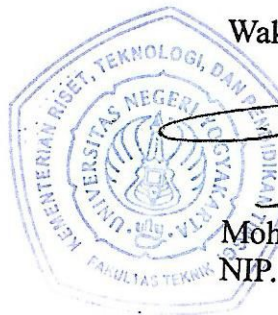
Nama : Dr. Siti Hamidah, MPd.

NIP : 19530820 197903 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei - Juni 2017

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4685/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 710/H34/PL/2017
Tanggal : 4 Mei 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PROFIL HASIL BELAJAR SISWA PATISERI PADA MATA PELAJARAN KUE INDONESIA DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : MUHAMMAD IQBAL AL-BA
NIM : 113511241041
No.HP/Identitas : 082137561366/1803080202950003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 5 Mei 2017 s.d 30 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 9 Mei 2017

Nomor : 070 / 6953
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4685/Kesbangpol/2017 tanggal 5 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Muhammad Iqbal Al-Ba
NIM : 113511241041
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PROFIL HASIL BELAJAR SISWA PATISERI PADA MATA PELAJARAN KUE INDONESIA DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK Negeri 4 Yogyakarta
Waktu : 5 Mei 2017 s.d 30 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA
NIP. 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Sidikan 60 Yogyakarta 55162 Telp (0274) 372238, 419973 Fax (0274) 372238
Website : www.smkn4jogja.sch.id Email : info@smkn4jogja.sch.id

Konfirmasi ijin penelitian/ survey / pencarian data

Kepada

Yth Waka Humas

Dengan hormat,

Telah menghadap kepada Kepala Tenaga Administrasi, mahasiswa tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM	Perguruan Tinggi	Telp yang bisa dihubungi
1	Muhammad Iqbal Al-Ba	13511241041	UNY	0821 3756 1366

Untuk mohon ijin penelitian/ survey / pencarian data guna kepentingan pendidikan .

Apabila diperkenankan melaksanakan penelitian/ survey / pencarian data , maka mohon untuk diberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut diatas .

Terima kasih

Yogyakarta, 12 Mei2017
KTU

Dra BM Hari Wardyanti
NIP 19640502 199403 2 005

Diteruskan kepada :

1. BK
2. Kajur.....
3.

=====pernyataan telah selesai penelitian/survey/mencari data=====

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :
Jabatan :

Menyatakan telah selesai mendampingi mahasiswa tersebut diatas dalam penelitian/ survey/mencari data yang dilaksanakan pada tanggal.....

Demikian keterangan ini saya buat, untuk proses administrasi selanjutnya

Yogyakarta,.....



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta,, 55281; Telp. (0274) 55281

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Dr. Siti Hamidah, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya

Nama : Muhammad Iqbal Al - Ba

NIM : 13511241041

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Profil Hasil Belajar Siswa Patiseri Pada Mata Pelajaran Kue
Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Pemohon,

Muhammad Iqbal Al-Ba
NIM. 13511241041

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Mutiara Nugraheni, STP.,M.Si
NIP.19770131 200212 2 001

Pembimbing TAS,

Dr. Siti Hamidah, M.Pd
NIP.19530820 1979032 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta,, 55281; Telp. (0274) 55281

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Marwanti, M.Pd
NIP : 195703131983 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Iqbal Al-Ba
NIM : 13511241041
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Profil Hasil Belajar Siswa Patiseri Pada Mata Pelajaran Kue
Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian.
☒ Layak digunakan dengan perbaikan.
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Validator,

Dr. Marwanti, M.Pd

NIP. 195703131983 2 001

Catatan:

- ☐ Beri tanda (✓)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta,, 55281; Telp. (0274) 55281

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

Nama : Muhammad Iqbal Al-Ba NIM : 13511241041
Judul TAS : Profil Hasil Belajar Siswa Patiseri Pada Mata Pelajaran Kue Indonesia
di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

No	Variabel	Saran dan Tanggapan
	Afeldit	Perbaiki pengisian angket ditambahkan . Numerisasi .
	Komentar Umum/Lain - lain:	

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Validator,

Dr. Marwanti, M.Pd

NIP. 195703131983 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta,, 55281; Telp. (0274) 55281

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Dr. Siti Hamidah, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya

Nama : Muhammad Iqbal Al - Ba

NIM : 13511241041

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Profil Hasil Belajar Siswa Patiseri Pada Mata Pelajaran Kue Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Pemohon,

Muhammad Iqbal Al-Ba
NIM. 13511241041

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Mutiara Nugraheni, STP., M.Si
NIP.19770131 200212 2 001

Pembimbing TAS,

Dr. Siti Hamidah, M.Pd
NIP.19530820 1979032 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta,, 55281; Telp. (0274) 55281

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuriani, M.Pd
NIP : 19540206 19820 3 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Iqbal Al-Ba
NIM : 13511241041
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Profil Hasil Belajar Siswa Patiseri Pada Mata Pelajaran Kue
Indonesia di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian.
☐ Layak digunakan dengan perbaikan.
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran atau perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Validator,

Yuriani, M.Pd

NIP. 19540206 19820 3 001

Catatan:

☐ Beri tanda (√)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta,, 55281; Telp. (0274) 55281

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

Nama : Muhammad Iqbal Al-Ba NIM : 13511241041
Judul TAS : Profil Hasil Belajar Siswa Patiseri Pada Mata Pelajaran Kue Indonesia
di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

No	Variabel	Saran dan Tanggapan
	Aspek kognitif &	Berikan Variasi yg tetap me- ngacu pd. Rumusan Masalah x Indikator kognitif
	Aspek Afektif	untuk Pilihan jawabannya sebaiknya di selaras kan dengan indikator afektif yg mengacu skala likert
	Aspek Psikomotor	Sudah Baik
	Komentar Umum/Lain - lain: Sudah baik.	

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Validator,

Yuriani, M.Pd

NIP. 19540206 19820 3 001

LEMBAR SOAL KUE INDONESIA

Pilihlah jawaban yang benar sesuai pilihan yang ada !

1. Jenis umbi yang digunakan pada kue Indonesia dengan ciri merambat dan yang dimanfaatkan adalah akarnya adalah pengertian dari :
A. Ubi kayu
B. Ubi ganyong
C. Ubi garut
D. Ubi jalar
E. Kentang
2. Kentang adalah bahan utama yang digunakan untuk membuat perkedel. Berikut karakteristik pemilihan kentang yang baik ...
A. Bertekstur keras jika ditekan
B. Bagian kulit berwarna kehijauan
C. Memiliki banyak mata tunas
D. Berukuran besar
E. Berbentuk lonjong
3. Berikut Ini, kue Indonesia yang berasal dari ubi kayu adalah...
A. Kue ku dan Talam Ubi
B. Kue lumpur dan Lemet
C. Gethuk dan Kue lumpur
D. Gethuk dan Sawut
E. Perkedel dan Combro
4. Teknik olah yang digunakan pada produk perkedel adalah...
A. Direbus dan Digoreng
B. Dikukus dan Digoreng
C. Direbus dan Dipanggang
D. Dikukus dan Direbus
E. Dikukus dan Dipanggang
5. Pada produk kue Indonesia dari singkong (lemet) jenis pembungkus yang digunakan adalah ...
A. Daun kelapa
B. Daun pisang
C. Mika bening
D. Plastic OPP
E. Sterofoam
6. Jenis tanaman kacang yang dijadikan tepung Hunkwe adalah:
A. Kacang Tanah
B. Kacang Kedelai Putih
C. Kacang Kedelai Hitam
D. Kacang Hijau
E. Kacang Methe
7. Dibawah ini, manakah yang **tidak** termasuk karakteristik pemilihan dari kacang merah yang baik ...
A. Kacang merah yang kering dan tua
B. Terdapat bercak hitam
C. Ukurannya sama dan tidak terkontaminasi dengan benda lain
D. Berwarna merah segar
E. Terkontaminasi dengan benda lain
8. Berikut ini waktu yang dibutuhkan pada perendaman kacang merah setelah direbus
A. 1 x 1 Jam
B. 1 x 6 Jam
C. 1 x 12 Jam
D. 1 x 18 Jam
E. 1 x 24 Jam
9. Teknik olah yang digunakan untuk mengeringkan kacang pada produk Ampyang adalah...
A. Kukus
B. Panggang
C. Goreng
D. Rebus
E. Sangrai
10. Berikut Ini, kue Indonesia yang berasal dari Kacang Hijau adalah...
A. Kue ku dan Talam Ubi
B. Kue lumpur dan Lemet
C. Onde- Onde dan Ampyang
D. Gandasturi dan Kue Satu
E. Perkedel dan Combro
11. Tepung terigu adalah salah suatu bahan makanan yang berasal dari jenis tanaman adalah:
A. Pohon Sagu
B. Ubi kayu
C. Sari pati ubi kayu
D. Biji Gandum
E. Batang Gandum
12. Kandungan pada tepung terigu yang membuat lengket dan elastis dan tidak dimiliki oleh jenis tepung lain adalah...
A. Amilopektin
B. Zat besi
C. Protein
D. Glukosa
E. Gluten
13. Tepung terigu digolongkan menjadi 3 jenis menurut kadar protein yang terkandung didalamnya, yaitu terigu kadar protein rendah, sedang, dan tinggi. Berapakah jumlah kadar protein yang dimiliki tepung dengan karakteristik protein sedang...
A. 6 - 9 %
B. 9 - 11 %
C. 11 - 13 %
D. 13 - 15 %
E. 3 - 5 %

- ~ SELAMAT MENGERJAKAN ~

LEMBAR JAWABAN

NAMA =

KELAS =

Berilah tanda silang (X), atau lingkari (O) pada salah satu jawab yang paling benar !

NO	JAWABAN					NO	JAWABAN					NO	JAWABAN				
1	A	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E	21	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	12	A	B	C	D	E	22	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13	A	B	C	D	E	23	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E	24	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	15	A	B	C	D	E	25	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E	26	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E	27	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E	28	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E	29	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	20	A	B	C	D	E	30	A	B	C	D	E

LEMBAR JAWABAN

NAMA =

KELAS =

Berilah tanda silang (X), atau lingkari (O) pada salah satu jawab yang paling benar !

NO	JAWABAN					NO	JAWABAN					NO	JAWABAN				
1	A	B	C	D	E	11	A	B	C	D	E	21	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E	12	A	B	C	D	E	22	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E	13	A	B	C	D	E	23	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E	14	A	B	C	D	E	24	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E	15	A	B	C	D	E	25	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E	16	A	B	C	D	E	26	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E	17	A	B	C	D	E	27	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E	18	A	B	C	D	E	28	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E	19	A	B	C	D	E	29	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E	20	A	B	C	D	E	30	A	B	C	D	E

Lembar Penilaian Antarteman

Nama yang dinilai :

Nama :

Kelas :

Petunjuk : Berilah tanda cek (✓) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Teman saya fokus dan khusyuk berdo'a sesaat sebelum pelajaran dimulai atau melakukan suatu kegiatan.				
2	Teman saya menyimpan/memungut sampah lalu membuangnya ketempat sampah ketimbang membuangnya disembarang tempat.				
3	Teman saya menilai hasil praktiknya sendiri walaupun hasilnya kurang maksimal				
4	Teman saya memakai/menyalin karya oranglain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
5	Teman saya datang tepat waktu/sebelum kegiatan belajar dimulai				
6	Teman saya selalu menghafalkan resep dari jobsheet yang diberikan sebelum praktik dan menerapkannya saat praktik				
7	Teman saya tidak mengerjakan PR disekolah secara dadakan.				
8	Teman saya mengembalikan barang yang dipinjam dan mengucapkan terimakasih				
9	Teman saya menepati janjinya walapun dalam hal kecil				
10	Teman saya membersihkan area kerja pada saat setelah praktik berlangsung.				
11	Teman saya dapat menerima kesepakatan bersama daripada pendapatnya sendiri				
12	Teman saya menerima saran dari saya/ataupun oranglain dengan baik				
13	Teman saya mengajak bekerja sama dalam mengerjakan tugas berkelompok/praktik.				
14	Teman saya terlihat aktif dalam kegiatan kelas seperti kerja bakti, piket kelas dll				
15	Teman saya mengerjakan tugas sesuai dengan kesepakatan pembagian tugas dalam kelompok				
16	Teman tidak saya menyela pembicaraan orang pada waktu yang tidak tepat				
17	Teman saya tidak berkata kotor, kasar, dan takabur				
18	Teman saya mengucapkan salam/meminta izin saat akan memasuki ruang kelas/ruangan				
19	Teman saya berani presentasi didepan kelas				
20	Teman saya berani berpendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan dengan baik dan benar				

Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa				
2	Saya lebih senang membuat makanan khas Indonesia daripada makanan continental				
3	Saya menilai hasil praktik oranglain tanpa sepengetahuan guru				
4	Saya memilih mengakui tidak membuat laporan persiapan praktik sebelum diminta untuk mengumpulkannya				
5	Saya mengevaluasi kesalahan yang terjadi saat praktik				
6	Saya menggunakan perlengkapan praktik secara lengkap				
7	Saya lebih suka menghafalkan resep dan langkahnya secara singkat daripada harus membacanya berulang-ulang saat praktik				
8	Saya memahami setiap kemampuan oranglain dalam mengolah suatu produk				
9	Saya bisa memaafkan kesalahan oranglain terhadap saya meskipun cukup besar dampaknya				
10	Saya lebih suka memutuskan sesuatu hal dengan musyawarah				
11	Saya membagi tugas dalam mengerjakan sesuatu yang bersifat kelompok				
12	Saya memperlakukan oranglain sebagaimana saya sendiri ingin diperlakukan				
13	Saya akan mengambil keputusan sesuai dengan apa yang saya yakini				
14	Saya tidak mencari solusi untuk menangani masalah saat praktik				
15	Saya menambahkan bahan kering apabila adonan yang saya buat terlalu lembek				
16	Saya tidak akan istirahat saat tugas saya telah selesai sedangkan pekerjaan kelompok masih belum selesai				
17	Saya menyisipkan catatan tambahan pada resep yang diberikan guru agar mempermudah cara memahaminya				
18	Saya akan mencoba menguji coba suatu produk dirumah sebelum mempraktikkannya disekolah				
19	Saya akan mendiskusikan materi dengan teman saya apabila saya rasa sulit dipahami jika mempelajarinya sendiri				
20	Saya hanya akan antusias terhadap mata pelajaran yang saya senangi				

Rekap hasil data penelitian

Kognitif

No	Jawaban siswa																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	D	A	D	A	B	D	A	E	D	D	D	E	B	C	E	A	A	C	A	B	D	A	D	B	A	E	C	B	A	D
2	D	A	D	B	B	D	C	E	D	D	D	E	B	A	D	A	C	C	A	C	D	A	D	B	B	E	C	B	A	D
3	D	A	A	B	B	B	A	C	D	D	D	B	C	A	B	A	B	A	E	B	A	C	E	B	D	A	C	E	A	B
4	D	A	D	D	B	D	A	C	B	A	D	A	C	C	A	A	A	A	D	E	D	A	D	E	B	E	C	B	A	D
5	D	A	D	B	B	D	C	E	B	D	D	E	A	C	D	A	A	A	B	C	D	A	D	E	B	E	C	B	A	D
6	D	A	D	B	B	D	C	E	D	D	D	E	B	C	D	A	D	C	B	C	D	A	D	B	B	E	C	B	A	D
7	D	A	D	A	B	D	C	E	D	D	D	E	B	C	D	A	A	C	A	B	C	A	D	B	B	E	C	B	A	D
8	D	A	D	B	B	D	C	E	D	D	D	E	B	A	D	A	C	C	A	C	C	A	D	B	B	E	C	B	A	D
9	A	A	D	B	B	D	C	B	B	D	D	E	B	C	B	E	B	C	D	C	B	A	D	E	B	E	C	B	A	D
10	D	A	D	B	B	D	C	E	E	D	D	E	B	C	D	A	A	A	B	C	D	A	D	E	B	E	C	B	A	D
11	D	A	D	B	B	D	A	E	D	D	D	E	B	C	E	A	A	C	A	B	D	A	D	B	B	E	C	B	A	D
12	A	A	D	B	A	D	A	A	B	D	D	E	C	C	B	A	C	A	A	A	B	C	D	E	E	E	C	B	A	D
13	D	A	D	B	B	D	C	E	B	D	D	E	B	C	D	A	A	A	B	C	D	A	D	B	B	E	C	B	A	D
14	D	A	D	D	B	D	C	E	B	D	D	E	B	C	D	A	A	A	B	C	D	A	D	E	B	E	C	B	A	D
15	D	A	D	B	B	D	C	E	E	D	D	E	A	C	D	A	A	A	B	C	A	D	A	E	B	E	C	B	A	D
16	D	A	D	A	B	D	A	E	D	D	D	E	B	C	D	A	A	C	A	B	C	A	D	B	B	E	C	B	A	D
17	D	A	D	D	B	D	A	E	D	D	D	E	B	C	D	E	A	C	B	B	B	A	D	E	B	E	C	B	A	D
18	D	A	D	B	B	D	C	E	B	D	D	E	B	C	D	A	A	C	B	A	D	A	D	E	B	E	C	B	A	D
19	A	A	D	B	B	D	C	E	B	D	D	E	B	C	D	A	A	C	B	A	D	A	D	E	B	E	C	B	A	E
20	D	A	D	D	B	D	A	C	B	A	D	A	C	C	A	A	A	A	D	E	D	A	D	E	B	E	C	B	A	A
21	A	A	D	B	B	D	C	A	D	D	D	E	B	C	E	A	A	A	B	A	D	A	A	D	A	E	C	B	A	D
22	D	A	D	D	B	D	A	E	D	D	D	E	B	C	D	E	A	A	D	B	A	A	D	E	B	E	C	B	A	D
23	A	E	D	B	B	D	C	E		D	D	E	B	C	E	E	C	A	A	E	C	A	D	E	E	A	C	B	A	C
24	D	A	D	D	B	D	A	E	D	D	D	E	B	C	D	E	A	C	B	B	B	A	D	E	B	E	C	B	A	D
25	A	A	D	B	B	D	C	E	B	D	D	E	B	C	D	A	A	C	B	C	D	A	D	D	B	E	C	B	A	D
26	D	A	D	D	B	D	A	E	D	D	D	E	B	C	B	E	A	C	B	B	B	A	D	E	B	E	C	B	A	D
27	D	A	D	D	B	D	C	E	E	D	D	E	B	C	D	A	C	A	B	E	D	A	B	E	B	E	C	B	A	D
28	D	A	D	D	B	D	A	E	D	D	D	E	B	C	D	E	A	A	D	B	B	A	D	E	B	E	C	B	A	D
29	A	A	D	D	B	D	C	E	B	D	D	E	B	C	D	A	A	C	B	C	D	A	D	D	B	E	C	B	A	D
30	D	A	D	B	B	D	A	C	B	D	D	A	C	C	A	A	A	A	D	E	D	A	D	B	B	E	C	B	A	D

31	A	A	D	B	B	D	C	A	D	D	D	E	B	C	E	A	A	A	B	A	D	A	D	D	B	A	C	B	A	D
32	D	A	D	B	B	D	A	E	D	D	D	E	B	C	D	E	A	C	B	B	B	A	D	E	B	E	C	B	A	D
33	D	A	D	B	B	D	B	E	E	D	D	E	B	D	D	A	B	C	D	E	B	A	D	D	B	E	C	B	A	D
34	D	A	D	B	B	D	C	E	E	E	D	E	B	C	D	A	B	C	D	E	D	A	D	D	B	E	C	B	A	D
35	A	A	D	D	B	D	E	E	E	D	D	E	B	A	D	D	C	A	A	B	D	A	D	A	E	A	C	B	A	D
36	A	A	C	A	D	D	E	A	E	A	D	E	B	A	D	D	B	A	D	B	B	A	D	E	B	E	C	B	A	D
37	D	A	D	B	A	D	C	B	E	C	D	E	B	B	D	E	C	C	A	B	B	A	D	E	B	E	C	B	D	D
38	D	A	D	A	B	D	E	E	E	D	A	A	B	C	E	E	C	D	A	E	D	A	D	E	A	E	C	B	D	D
39	D	A	D	B	B	D	B	E	E	D	D	E	B	C	D	A	B	C	B	E	D	A	D	D	A	E	C	B	A	D
40	D	A	D	B	B	D	E	E	E	E	D	E	C	C	D	A	B	C	D	E	E	A	D	D	B	E	A	B	A	B
41	D	A	D	B	B	B	E	A	E	C	D	A	E	A	D	B	B	A	B	B	B	A	D	E	B	E	C	B	A	D
42	D	A	D	B	B	D	E	E	E	A	D	E	B	C	D	A	B	A	C	B	B	A	D	E	B	E	C	B	D	D
43	D	A	D	B	B	D	E	B	E	A	D	E	C	C	D	E	B	A	D	E	B	A	D	D	D	E	C	B	A	D
44	D	E	D	B	B	B	E	E	C	D	D	A	B	C	D	A	C	A	A	E	B	A	D	A	B	E	C	B	A	D
45	D	A	D	B	B	D	E	E	E	E	D	E	B	C	D	A	B	C	D	E	E	A	D	D	B	E	C	B	A	D
46	D	A	D	A	B	D	E	B	B	D	D	E	C	C	D	A	A	A	B	A	B	B	D	E	A	E	C	B	E	D
47	D	A	D	B	B	D	E	E	B	D	D	E	B	C	D	A	B	C	B	E	B	A	C	D	B	E	C	B	A	D
48	D	A	D	B	B	D	C	B	E	D	D	A	B	A	D	E	C	C	B	B	D	A	D	E	B	E	C	B	A	A
49	D	A	D	B	B	D	E	E	E	D	C	E	B	C	D	E	A	C	B	A	A	A	D	D	B	E	C	B	A	D
50	D	E	D	B	D	D	E	E	E	D	D	A	C	C	D	B	B	A	D	E	E	A	D	D	B	E	A	B	A	D
51	D	E	D	B	D	D	E	E	E	D	D	A	C	C	D	E	A	C	B	C	B	A	C	D	B	E	C	E	D	D
52	D	E	D	B	A	D	E	E	E	D	D	A	A	C	E	E	A	C	B	C	B	A	C	D	B	E	C	E	D	D
53	D	A	D	B	B	D	E	E	E	D	D	E	C	C	D	E	A	C	B	A	B	A	D	D	B	E	C	B	A	D
54	D	C	D	A	B	D	E	E	E	D	D	A	B	C	E	E	D	D	A	A	B	A	D	A	A	E	C	B	A	D
55	D	A	D	B	B	D	C	E	E	E	D	E	B	C	D	A	B	A	D	E	C	A	D	E	B	E	C	B	A	D
56	A	A	D	B	B	D	C	C	C	C	D	A	C	A	B	A	B	A	D	C	B	A	D	D	A	E	C	B	A	D
57	D	A	D	B	B	D	E	E	E	D	C	A	B	C	D	D	B	A	D	E	B	A	D	D	B	E	C	B	A	D
58	D	A	D	D	B	D	C	E	E	E	D	E	B	C	D	A	B	A	D	E	D	A	C	D	B	E	C	B	A	D
59	A	A	D	B	B	D	E	E	E	D	D	A	D	D	D	E	D	A	B	C	B	A	D	A	A	E	C	B	A	D
60	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D

Afektif (Penilaian Diri Siswa)

No Siswa	Jawaban Siswa																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	2	1	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
2	4	2	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2
3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2
4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4
5	4	2	1	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4
6	4	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
7	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2
8	3	2	1	2	3	4	3	3	2	4	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2
9	4	3	1	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3
10	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2	4	1	3	1	4	4	3	3	3	1
11	4	2	1	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4
12	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
13	4	2	1	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	1	3	3	4	3	3	3
14	4	2	1	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4
15	4	3	1	4	4	3	3	4	4	2	4	1	3	1	4	4	4	3	4	1
16	4	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2
17	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	4
18	4	2	1	1	2	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	1	2	4	4	3
19	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	2	4	3
20	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	1	1	2	3
21	4	2	1	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	1
22	3	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	2
23	4	2	1	1	2	4	1	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	2	4
24	4	3	1	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3
25	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	4
26	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	1	4	1	3	4	4	1
27	4	3	1	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2
28	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	4	3
29	4	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4
30	1	1	2	3	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2
31	4	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3
32	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	1	4	1	3	4	4	1

33	4	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2
34	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2
35	4	3	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2
36	4	3	1	1	3	4	4	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	2	1	3
37	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2
38	3	3	1	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	1	2	3	3	3	2	2
39	4	2	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	2
40	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
41	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2
42	4	3	1	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	1
43	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3
44	4	4	1	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2
45	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2
46	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	2
47	4	3	1	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2
48	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2
49	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3
50	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	2	3	1
51	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2
52	4	3	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	2	4	2
53	4	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
54	3	1	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
55	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2
56	4	3	1	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2
57	4	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	2
58	3	3	1	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	1	4	3	4	2	4	3
59	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4
60	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2

Afektif (Penilaian Antarteman)

No Siswa	Jawaban Siswa																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3
2	4	4	4	1	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3
3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2
4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3
5	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2
6	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
7	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2
8	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
9	2	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3
10	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3
11	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	2
12	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3
13	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2
14	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2
15	4	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3
16	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
17	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
18	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4
19	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1
21	2	2	4	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4
22	1	2	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	1	3	3	4	3
23	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	2	2
24	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	4	2	2	2	3	2
25	4	2	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
26	2	3	1	1	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2
27	2	3	2	1	4	2	1	2	2	4	3	2	2	2	4	1	1	4	2	2
28	1	2	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3
29	3	3	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
31	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
32	2	3	1	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2

33	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4
34	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
35	2	3	1	2	2	2	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
36	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
37	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
38	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
39	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4
40	2	2	1	1	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	1
41	2	2	4	1	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3
42	2	2	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4
43	2	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2
44	3	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
45	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
46	2	1	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	4	4
47	2	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	1	2	4	4	4
48	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
49	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3
50	3	2	1	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
51	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2
52	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	4	2	2
53	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
54	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4
55	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4
56	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2
57	2	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2
58	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4
59	1	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
60	2	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2